

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN  
NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK DI MAN 1  
JEMBRANA**

**SKRIPSI**



Oleh :  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Aulia Zahrotun NC  
NIM : T20193116

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2023**

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN  
NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK DI MAN 1  
JEMBRANA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada UIN  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

Aulia Zahrotun NC  
NIM : T20193116

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2023**

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI  
KARAKTER PESERTA DIDIK DI MAN 1 JEMBRANA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada UIN  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

Aulia Zahrotun NC

NIM : T20193116

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Dr. Achmad Faqidul Ilmi, M.Ag  
NIP. 196008061990021001

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI  
KARAKTER PESERTA DIDIK DI MAN 1 JEMBRANA**

**SKRIPSI**

Telah diuji diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Selasa

Tanggal : 20 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

**Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag**  
NIP. 197508082003122003

Sekretaris

**Dani Hermawan, M.Pd**  
NIP. 198901292019031009



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R A

Anggota :

1. Dr. H. Machfudz., M.Pd.I ( )

2. Dr. Achmad Faridul Ilmi, M.Ag ( )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I**  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ ﴿٤﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalannya dalam satu barisan, seakan-akan mereka suatu bangunan yang tersusun kokoh” (Q.S As-Shaff/ 4)\*

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهُ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah” (Q.S Al-Ahzab/ 21)†



---

\* Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran 2019)

† Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran 2019)

## PERSEMBAHAN

Puji syukur saya persembahkan kepada Allah SWT, karena limpahan rahmat serta hidayah-Nya saya bisa menyelesaikan tugas akhir kuliah dengan lancar. Dengan segala kerendahan hati, Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua tersayang, Ayah (Moh. Nur Cholís), Ibu (Ni'amah), yang telah sabar mebesarkan, membimbing dan selalu mendoakan dan memberikan kasih sayang serta dukungan penuh terhadap pendidikan anak-anaknya hingga saat ini. Terimakasih atas segala pengorbanan yang telah diupayakan untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Kakak saya (Iftitahul Musta'adah Cholís) yang telah berusaha sekeras mungkin dan selalu meberikan motivasi, seMangat dan kasih sayang kepada peulis.
3. Adik sayang (Alfilia Rahma Choirunnisa dan Putri Amini Rahman) yang telah menemani dan mendukung penulis serta memberikan motivasi kepada penulis
4. Keluarga besar, yang telah memberi dukungan dan kasih sayang yang melimpah kepada penulis.
5. Sahabat-sahabat saya (Rosa Kamelia Azizah, Dinda Faikatul Lafiffah, Kautsar Lazuardi Sabila dan Ilham Kurniawan) yang telah mendukung, membantu dan memberikan motivasi sehingga skripsi ini akhirnya selesai.
6. Seluruh anggota *group* EXO (Kim Min Seok, Kim Jun Myeon, Zhang Yizing, Byun Baek Hyun, Kim Jong Dae, Park Chan Yeol, Do Kyung Soo, Kim Jong In, Oh Se Hun) yang telah memberikan inspirasi dan motivasi kepada penulis secara tidak langsung melalui karya-karyanya.

## ABSTRAK

**Aulia. Zahrotun NC, 2023:** *Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Di MAN 1 Jembrana.*

**Kata Kunci:** Manajemen Kesiswaan, Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pendidikan yang ada belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan masyarakat. Fenomena ini ditandai dengan kondisi moral atau akhlak generasi muda yang hancur. Contohnya seperti meningkatnya pergaulan bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak remaja, pencurian remaja, dan lain sebagainya. Oleh karena itu dalam membangun dan meningkatkan moral atau akhlak peserta didik diperlukannya manajemen kesiswaan yang baik, yang akan mengatur segala hal yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari perencanaan awal, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi hasil belajar peserta didik, sehingga dapat diseleggarakannya program-program kesiswaan yang mendukung peserta didik dalam proses pembelajaran dan peningkatan nilai-nilai karakter peserta didik.

Fokus penelitian dalam skripsi ini 1) Bagaimana perencanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik di MAN 1 Jembrana? 2) Bagaimana pelaksanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik di MAN 1 Jembrana? 3) Bagaimana evaluasi pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik di MAN 1 Jembrana?.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun teknik penelitian pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk analisis data di mulai dari tahap reduksi data, penyajian data dan verifikasi (kesimpulan). Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dan tahap-tahap penelitian meliputi tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian.

Adapun hasil penelitian ini adalah : 1) Perencanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana yaitu menganalisis kebutuhan setiap peserta didik dan merencanakan program akademik ataupun non akademik guna meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik. 2) Pelaksanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik adalah melaksanakan atau menjalankan program akademik maupun program non akademik yang telah di rencanakan agar dapat meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana. 3) Evaluasi pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik adalah melaksanakan rapat ritun bulanan guna melakukan evaluasi pembelajar dan kegiatan yang telah dilaksanakan untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan dan peningkatan nilai-nilai karakter peserta didik di MAN 1 Jembrana.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur di panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas segala limpahan rahmat serta taufik hidayah-Nya pelaksanaan dan penyelesaian skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Shalwat serta salam semoga tetap curah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi akhir zaman, beserta keluarga, sahabat-sahabat, yang telah memberikan petunjuk kepada umat manusia tentang indahnya ilmu pengetahuan.

Selanjutnya sebagai makhluk yang diciptakan dengan keterbatasan oleh sang maha sempurna Allah SWT, maka begitu pula dengan skripsi ini yang tentunya masih banyak kesalahan-kesalahan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang ada dalam diri penulis.

Peneliti menghanturkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, serta semua pihak yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasehat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yakni kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. Selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi mahasiswa dalam menuntut ilmu selama perkuliahan.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memimpin pelaksanaan program fakultas sehingga terlaksana dengan baik.
3. Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan arahan dan membantu urusan perkuliahan.
4. Dr. Ach Faridul Ilmi, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersabar membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti dalam Menyusun skripsi ini.



5. Prof. Dr. H. Suhadi Winoto, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan dukungan terkait perkuliahan.
6. H. Agus Subaya, M.Pd., selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah 1 Jembrana yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti, dan segenap guru-guru MAN 1 Jembrana yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
7. Keluarga besar, sahabat, dan teman-teman yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan dukungan hingga skripsi ini selesai.

Tiada balasan yang dapat penulis ungkapkan selain doa dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT mempermudah dan membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Aamiin.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 20 Juni 2023  
Peneliti

**Aulia Zahrotun NC**  
**Nim. T20193116**

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	11
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori .....	22

BAB III METODE PENELITIAN.....	52
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	52
B. Lokasi Penelitian.....	53
C. Subyek Penelitian.....	53
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54
E. Analisis Data .....	55
F. Keabsahan Data.....	57
G. Tahapan-Tahapan Penelitian.....	58
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....	60
A. Gambaran Objek Penelitian .....	60
B. Penyajian Data dan Analisis.....	72
C. Pembahasan Temuan.....	86
BAB V PENUTUP.....	92
A. Simpulan .....	92
B. Saran-Saran .....	93
DAFTAR PUSTAKA .....	95
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	18
3.1	Subjek Penelitian .....	54
4.1	Identitas Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember .....	62
4.2	Poin Utama Visi Mani 1 Jember .....	63
4.3	Keterkaitan Visi dan Misi .....	65
4.4	Keterkaitan Vidi dan Misi dengan Karakter Islami dan Profil Pancasila ..	66
4.5	Strategi Pencapaian Tujuan Madrasah .....	68
4.6	Strategi Peningkatan Kualitas Guru .....	68
4.7	Struktur Organisasi Mani 1 Jember .....	71
4.8	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun 2022 .....	72
4.9	Data Peserta Didik Tahun 2022 .....	72
4.10	Temuan Bahasan .....	85

## DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
4.1	Pembiasaan Non Akademik .....	78
4.2	Rapat Rutin Bulanan .....	83



## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
1. Pernyataan Keaslian Tulisan.....	98
2. Matrik Penelitian.....	99
3. Pedoman Wawancara.....	101
4. Pedoman Observasi.....	107
5. Pedoman Dokumentasi .....	108
6. Surat Izin Penelitian.....	112
7. Jurnal Penelitian.....	113
8. Surat Selesai Penelitian.....	114
9. Dokumentasi Kegiatan.....	115
10. Dokumentasi Wawancara .....	116
11. Pengesahan Kurikulum MAN 1 Jembrana.....	120
12. Biodata Penulis .....	121

  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sarana untuk dapat meningkatkan kualitas manusia dan merupakan faktor utama dalam membentuk pribadi manusia . Kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari segi sejauh mana pelaksanaan pendidikan itu berlangsung dalam suatu bangsa.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini sesuai dengan penggalan ayat Allah SWT dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ  
خَيْرٌ حَسْبٍ

Artinya : “Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”<sup>1</sup>

Pembangunan dibidang pendidikan diarahkan kepada pembangunan sumber daya manusia yang bermutu tinggi guna memenuhi kebutuhan dan menghadapi tantangan dimasa depan. Melalui pendidikan, sumber daya

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran 2019)

manusia yang bersifat potensial diaktualisasikan secara optimal dan seluruh aspek kepribadian dikembangkan secara terpadu sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan Nasional, sebagai mana tercantum dalam Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 3 pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>2</sup>

Dalam mencapai kesuksesannya, suatu lembaga pendidikan mengelola keteraturan kinerja pada setiap bagian yang menjadi komponen-komponen pendidikan. Seperti kurikulum, kesiswaan, pembiayaan, pendidikan dan kependidikan, sarana dan prasarana, dan komponen lainnya yang dapat menunjang proses pendidikan. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang memiliki kontribusi penting terhadap pendidikan dalam mencapai tujuannya. Sehingga setiap komponen harus dikelola dengan baik. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan manajemen. Menurut Oey Liang Lee, Manajemen diartikan sebagai seni dalam perencanaan, pengorganisaian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengontrolan, atas sumber daya manusia dan alam untuk menciptakan tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Republik Indonesia, Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 dalam <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>

<sup>3</sup> Nur Zazin, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Edulitera, 2018) H.



Diantara komponen tersebut manajemen kesiswaan merupakan salah satu komponen Pendidikan dari Manajemen berbasis sekolah/Madrasah yang menempati posisi yang sangat penting, karena pusat layanan Pendidikan sekolah/madrasah adalah kepada peserta didik. Seluruh kegiatan pendidikan yang ada di suatu madrasah tentunya diarahkan kepada peserta didik agar mendapatkan layanan Pendidikan yang bermutu.

Namun tidak hanya berfokus pada mutu Pendidikan, tetapi juga dalam meningkatkan lagi nilai-nilai karakter bagi peserta didiknya agar menjadi generasi yang bermoral. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) Karakter adalah tabiat; sifat-sifat kejiwaan; akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya. Istilah karakter yang disebut juga dengan kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya lingkungan keluarga dan juga bawaan sejak lahir.<sup>4</sup> Karakter juga dapat diartikan sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup>

Dewasa ini pendidikan yang ada belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan masyarakat. Fenomena ini ditandai dengan kondisi moral atau akhlak generasi muda yang hancur. Contohnya seperti meningkatnya pergaulan bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak remaja, pencurian remaja, dan lain

---

<sup>4</sup> Doni Koeseoma, *Pendidikan Karakter : Strategi Mendidik Anak di ZaMan Global* (Jakarta: Grasindo, 2010) H. 80

<sup>5</sup> Rosidatun, *Model Implementasi Pendidikan Karakter* (Gersik: Camedia Cammunicatio, 2018) H. 20

sebagainya. Tidak hanya itu di lembaga pendidikan sendiri tidak jarang terjadi berbagai problem pendidikan dimana terdapat peserta didik yang datang terlambat, membolos, membuang sampah tidak pada tempatnya, merusak tanam. Itu semua timbul salah satunya karena menipisnya atau hilangnya sikap disiplin peserta didik dan juga nilai-nilai religius. Akibat yang akan ditimbulkan oleh peserta didik yang karakter disiplin dan religiusnya kurang terbangun dengan baik adalah terpuruknya kebiasaan dan kecenderungan untuk berani melakukan berbagai pelanggaran, baik itu di madrasah maupun di luar madrasah.

Dalam membangun dan meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik diperlukannya manajemen kesiswaan yang baik, yang akan mengatur segala hal yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari perencanaan awal, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi hasil belajar peserta didik, sehingga dapat diseleggarakannya program-program kesiswaan yang mendukung peserta didik dalam proses pembelajaran dan peningkatan nilai-nilai karakter peserta didik.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember adalah salah satu madrasah yang memiliki manajemen kesiswaan yang baik. Dimana madrasah dapat mengatur dan membina peserta didik dari awal masuk madrasah hingga keluar madrasah. MAN 1 Jember berperan dalam membentuk generasi yang berakhlakul karimah yang menjunjung tinggi sikap toleransi dan bersikap sebagai Insanul Lil Alamin baik kepada sesama manusia, alam sekitar dan lingkungan. MAN 1 Jember juga menanamkan nilai-nilai karakter dengan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh suruh peserta didik seperti, tadarusan surat-

surat pendek sebelum pembelajaran, sholat duha, membuang sampah pada tempatnya, menyapa tamu yang sedang berkunjung ke madrasah dan literasi sebelum pulang.

MAN 1 Jembrana tumbuh dan berkembang di Kabupaten Jembrana, dimana mayoritas masyarakat beragama non-islam. Meskipun demikian MAN 1 Jembrana merupakan salah satu madrasah favorit di Bali. MAN 1 Jembrana juga senantiasa mengajarkan toleransi beragama dengan sangat baik kepada para peserta didiknya. Sehingga menimbulkan rasa toleransi umat beragama yang sangat tinggi bagi para peserta didik.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik ingin mengkaji lebih mendalam tentang **“Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik di MAN 1 Jembrana.”**

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun masalah yang dapat difokuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pengelolaan Kesiswaan dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik di MAN 1 Jembrana?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pengelolaan Kesiswaan dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik di MAN 1 Jembrana?
3. Bagaiman Evaluasi Pengelolaan Kesiswaan dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik MAN 1 Jembrana?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian sebagaimana berikut:

1. Mendeskripsikan Perencanaan Pengelolaan Kesiswaan dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik di MAN 1 Jembrana.
2. Mendeskripsikan Pelaksanaan Pengelolaan Kesiswaan dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik di MAN 1 Jembrana.
3. Mendeskripsikan Evaluasi Pengelolaan Kesiswaan dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik MAN 1 Jembrana.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan baru demi kemajuan dan pengembangan ilmu manajemen kesiswaan pada umumnya dan khususnya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam untuk penelitian terkait atau sebagai contoh penelitian di masa yang akan datang terutama penelitian yang berkaitan dengan Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Peneliti

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata 1 (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmiah peneliti tentang “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik di MAN 1 Jemberana”
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti.
- 4) Dapat menambah bekal pengalaman untuk penelitian selanjutnya.

### b. Bagi Instansi

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta segenap civitas akademik.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai literature atau sumber tambahan dalam memperoleh informasi bagi calon peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan kajian yang seiras.

### c. Bagi Masyarakat yang diteliti

Penelitian ini diharapkan berguna bagi masyarakat yang diteliti dalam rangka mengembangkan pemikiran, pengaruh literasi di zaman

era globalisasi dan diharapkan berguna untuk menambah eksistensi masyarakat yang diteliti khususnya MAN 1 Jember.

## **E. Definisi Istilah**

### **1. Manajemen Kesiswaan**

Manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan yang melibatkan setiap orang atau individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan mulai dari masuk madrasah sampai keluar dari madrasah

### **2. Nilai-Nilai Karakter**

Nilai-nilai karakter merupakan nilai-nilai perilaku Manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, tata krama, budaya, dan adat-istiadat.

### **3. Peserta Didik**

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan, baik pendidikan formal maupun nonformal pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik adalah proses proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengelolaan

kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik di madrasah.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur skripsi yang dimulai dari pendahuluan hingga penutup. Adapun pembahasan sistematika yang dimaksud sebagai berikut:

Bab Satu Pendahuluan yang berisikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Masalah yang diangkat dari penelitian ini yaitu manajemen kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik di MAN 1 Jember.

Bab Dua Kajian Pustaka berisikan tentang kajian terdahulu dan kajian teori dengan penelitian yang dilakukan. Pada bab ini dicantumkan lima penelitian kajian terdahulu diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Baiti Salawati, Asnani, Moh. Harianto Goma, Muhammad Hasyim Asyari, dan Kahardian Ahmad. Sedangkan kajian teori berisi tentang teori yang terkait sehingga berguna sebagai perspektif dalam penelitian.

Bab Tiga Metode Penelitian berisikan tentang metode yang akan dilakukan yaitu meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab Empat Penyajian Data dan Analisis Data yang berisikan tentang gambaran subyek penelitian, penyajian dan analisis data, dan

pembahasan temuan. Dalam dalam bab ini menjawab dari fokus masalah dengan menggunakan pendekatan sehingga menciptakan penemuan yang bermakna.

Bab Lima Penutup berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang bersifat membangun.





## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan seperti (Skripsi, Tesis, Disertasi, dan sebagainya)

Dengan melakukan langkah ini, maka dapat dilihat sejauh mana orientasi dan posisi penelitian yang menulis mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan, penelitian terdahulu merupakan usaha/upaya peneliti dalam mencari berbagai perbedaan dan persamaan yang ada untuk dapat menemukan inspirasi baru sehingga dapat berguna pada penelitian selanjutnya. Penelitian terdahulu juga memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis antara lain:

1. Baiti Salawati, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, tahun 2018. Skripsi yang berjudul Implementasi Manajemen Kesiswaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kutacane Kab. Aceh Tenggara. Skripsi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena didasarkan kepada maksud mendeskripsikan perilaku-perilaku obyek-obyek yang diteliti berdasarkan rencana yang telah ditetapkan. Dengan ini peneliti telah meneliti terkait: implementasi manajemen kesiswaan di madrasah tsanawiyah negeri kutacane seperti perencanaan peserta didik, pembinaan peserta didik, pembinaan kegiatan ekstra dan

intrakulikuler, serta bagaimana pengevaluasi belajar peserta didik di MTsN Kutacane. Hasil penelitian ini: 1) Perencanaan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kutacane adalah perencanaan manajemen kesiswaan disusun oleh kepala madrasah bersama wakil kepala bidang kesiswaan dan staf lainnya, meliputi program penerimaan siswa baru, daya tampung siswa baru, dan proses seleksi siswa baru dan menganalisis kebutuhan-kebutuhan siswa. Semua perencanaan tersusun disusun dan terdokumentasi, 2) pembinaan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kutacane yang dilakukan seperti menanamkan sikap bertanggungjawab seperti pembinaan disiplin dan layanan-layanan yang diberikan sekolah seperti BK, 3) Pembinaan kegiatan ekstra dan intra di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kutacane, hal ini dilakukan dengan memberikan bimbingan dan pelatihan khusus untuk memantapkan keterampilan dan minat bakat siswa. 4) Evaluasi belajar peserta didik dilakukan untuk melihat keberhasilan dan memperbaiki kegiatan yang telah dilaksanakan.<sup>8</sup>

2. Asnani, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, tahun 2021. Skripsi yang berjudul Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan siswa di SMP Negeri 4 Awangpone Kabupaten Bone. Skripsi ini menggunakan jenis penelitian, penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan Teknik observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan

---

<sup>8</sup> Baiti Salawati, Implementasi Manajemen Kesiswaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kutacane Kab. Aceh Tenggara, (Skripsi, UIN Sumatera Utara Medan, 2018).

bahwa 1) manajemen kesiswaan di SMP Negeri 4 Awangpone meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap program kesiswaan. 2) Kedisiplinan siswa di SMP Negeri 4 Awangpone cukup baik. Hal itu dapat dilihat dari perilaku siswa yang menghargai peraturan sekolah serta mampu mengaplikasikan pengahargaannya melalui perbuatan dan tindakannya. Meskipun masih ada yang melanggar tetapi hal itu dilakukan oleh siswa yang memang kurang kesadaran akan pentingnya kedisiplinan sehingga selalu diberikan bimbingan dan arahan oleh pihak sekolah agar membiasakan diri dengan sikap disiplin yang ditunjukkan melalui ketaatan, kesetiaan dan ketertiban siswa terhadap peraturan sekolah. 3) kontribusi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dilakukan melalui kegiatan pembinaan terhadap tata tertib sekolah dengan memberikan surat pernyataan mengenai kesiapan siswa dalam mentaati tata tertib sekolah dan apabila melanggarnya maka dikenakan sanksi sesuai skor pelanggaran. Selain itu, melakukan pembinaan yang dibentuk dalam sebuah kegiatan seperti: kegiatan orientasi yaitu dengan melakukan sosialisasi mengenai peraturan dan tata tertib sekolah, melakukan apel pagi dan pulang untuk memberikan arahan dan nasehat kepada siswa agar terus menampkan sikap disiplin dalam dirinya serta melakukan pembinaan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan mendatangkan pelatih pramuka dari kecamatan untuk melatih siswa termasuk dengan melatih dalam hal

disiplin. Baik disiplin waktu, disiplin dalam berpakaian maupun disiplin dalam bersikap.<sup>9</sup>

3. Moh. Harianto Goma. Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, tahun 2018. Tesis yang berjudul Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Perilaku Santri Di Pondok Pesantren Hubulo Gorontalo. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis Kualitatif deskriptif yakni menggambarkan kejadian sesuai yang terjadi di lapangan/lokasi penelitian. Penelitian ini mengkaji tentang masalah pelaksanaan manajemen dalam membentuk perilaku santri di Pondok Pesantren Hubulo, Gorontalo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pelaksanaan manajemen kesiswaan di Pondok Pesantren Hubulo, Gorontalo secara umum sudah berjalan dengan baik. Pelaksanaan Manajemen kesiswaan dimulai dari perencanaan, seleksi penerimaan santri baru, pelaksanaan pekan *ta'aruf* (MOS), pengelompokan santri, pembiasaan hingga penamatan santri. 2) pada umumnya, perilaku santri di Pondok Pesantren Hubulo baik, ditandai dengan kebiasaan-kebiasaan baik yang tertuang dalam aktivitas keseharian yang dijalankan santri, namun ada pula kebiasaan buruk yang masih sering terjadi, dimana perilaku buruk santri ini disebabkan oleh beberapa faktor baik secara intra maupun faktor dari lingkungan. 3) metode pembiasaan santri di Pondok Pesantren Hubulo, difokuskan pada ranah pengembangan akal serta wawasan, dan kompetensi melalui pemberian ilmu di madrasah,

---

<sup>9</sup> Asnani, "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan siswa di SMP Negeri Awangpone Kabupaten Bone" (skripsi IAIN Bone, 2021)

pembinaan qulbu dan nilai-nilai spiritual melalui kegiatan kerohanian yang difokuskan di masjid, serta pembinaan disiplin dan kemandirian melalui pelaksanaan tata tertib dan pemberian sanksi bagi santri yang melanggar yang difokuskan di Asrama.

4. Muhammad Hasyim Asyari, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam (IAIN) Tulungagung, tahun 2020. Skripsi yang berjudul Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kesidiplinan Siswa di MAN 2 Blitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini meliputi: 1) perencanaan kegiatan dalam meningkatkan kedisiplinan di MAN 2 Blitar; a) perencanaan kegiatan kesiswaan dilaksanakan setiap awal tahun pelajaran, b) alur perencanaan program kegiatan kedisiplinan siswa, c) perencanaan kegiatan kedisiplinan siswa dilakukan oleh kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, tim ketertiban dan BK dalam agenda rapat kerja, d) program kegiatan kesiswaan yang dihasilkan meliputi ekstrakurikuler, tata tertib siswa dan tata tertib keagamaan, dan keputrian. 2) pelaksanaan kegiatan dalam meningkatkan kedisiplinan di MAN 2 Blitar; a) kegiatan kedisiplinan siswa di MAN 2 Blitar dilakukan sejak calon siswa akan masuk pada saat penerimaan peserta didik baru (PPDB) calon siswa akan dites kedisiplinannya, b) kegiatan kedisiplinan siswa dilakukan pada awal tahun pelajaran hingga akhir tahun pelajaran dan wajib dilaksanakan oleh seluruh siswa MAN 2 Blitar, c) program kedisiplinan tidak hanya program

umum namun juga dari program keagamaan, d) program kedisiplinan siswa dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah. 3) pengawasan kegiatan dalam meningkatkan kedisiplinan di MAN 2 Blitar; a) pengawasan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan dilaksanakan setiap hari sepanjang tahun pelajaran yang sedang berjalan, b) system pencatatan pelanggaran siswa di MAN 2 Blitar menggunakan system *online* pada *website*, c) pengawasan kedisiplinan siswa dilakukan oleh kepala madrasah hingga siswa ikut terlibat dalam pengawasan kedisiplinan yang berlangsung, d) kedisiplinan siswa tidak hanya memberikan hukuman/sanksi namun juga melakukan pembinaan yang dilakukan oleh BK, dari pembinaan tersebut siswa mengalami perubahan perilaku yang baik.<sup>10</sup>

5. Kahardian Ahmad. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember, tahun 2021. Skripsi yang berjudul Manajemen Kesiswaan dalam Membentuk Karakter Religius siswa di MAN 2 Banyuwangi. Skripsi ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan menggunakan Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini; 1) analisis dan penerimaan dalam membentuk karakter religious siwa di MAN 2 Banyuwangi adalah melalui pembelajaran di kelas dan luar kelas. Kemudian proses rekrutmen dalam upaya pembentukan karakter religi siswa adalaj melalui jalur prestasi dan

---

<sup>10</sup> Muhammad Hasyim Asyari “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan siswa di MAN 2 Blitar” (Skripsi IAIN Tulungagung, 2020)

regular. Selanjutnya proses seleksi yang dilakukan bapak/ibu guru adalah dengan melakukan pembiasaan kegiatan keagamaan melalui takmir masjid At-Ta'awun. 2) orientasi dan penempatan dalam membentuk karakter religius siswa di MAN 2 Banyuwangi pada aspek akademik adalah selain penempatan kelas dan jurusan, yaitu dengan menerapkan budaya wajib shalat dhuha dan dhuhur berjamaah, kegiatan mengaji Alquran sebelum KBM, dan kegiatan keagamaan lainnya. Sedangkan pada aspek non akademik adalah melalui ekstrakurikuler, setiap Pembina ekstrakurikuler mengkombinasikannya dengan keagamaan. 3) pembinaan dan pengembangan dalam membentuk karakter religius siswa di MAN 2 Banyuwangi pada aspek kulikuler adalah melalui pembelajaran kelas dan mengkombinasikannya dengan keagamaan, kemudian pada aspek kokurikuler adalah melalui penerapan pada bakat minat, artinya siswa-siswi MAN 2 Banyuwangi disediakan fasilitas oleh madrasah berupa sarana dan prasarana untuk kegiatan bakat dan minat tersebut guna mengasah potensi yang dimiliki sehingga siswa memiliki kemampuan kualitas dibidang imtaq dan iptek. Demikian juga pada aspek ekstrakurikuler yaitu setiap bapak/ibu guru yang menjadi Pembina mengkombinasikannya dengan keagamaan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Kahardian Ahmad “Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di MAN 2 Banyuwangi”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021)

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Kajian Penelitian**

No.	Nama, Tahun	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1.	Baiti Salawati, 2018	Implementasi Manajemen Kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kutacane kab. Aceh Tenggara.	<p>1. Perencanaan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Kutacane adalah perencanaan Manajemen kesiswaan disusun oleh kepala madrasah bersama wali kepala bidang kesiswaan dan staf lainnya, meliputi program penerimaan siswa baru, daya tampung siswa baru, dan proses seleksi siswa baru dan menganalisis kebutuhan-kebutuhan siswa. Semua perencanaan tersusun dan terdokumentasi.</p> <p>2. Pembinaan peserta didik di madrasah tsanawiyah negeri kutacane yang dilakukan seperti menenemkan sikap bertanggungjawab seperti pembinaan disiplin dan layanan-layanan yang diberikan sekolah seperti BK</p> <p>3. Pembinaan kegiatan ekstra dan intra di madrasah tsanawiyah</p>	<p>1. Lokasi penelitian.</p> <p>2. Fokus penelitian ini tentang bagaimana implementasi Manajemen kesiswaan di jenjang MTS sedangkan fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan karakter peserta didik di jenjang MAN.</p>	<p>1. Sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.</p> <p>2. Sama-sama membahas tentang Manajemen kesiswaan.</p>



No.	Nama, Tahun	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
			<p>kutacane., hal ini dilakukan dengan memberikan bimbingan dan pelatihan kusus untuk memantapkan keterampilan dan minta bakat siswa.</p> <p>4. Evaluasi belajar prserta didik dilakukan untuk melihat keberhasilan dan memperbaiki kegiatan yang telah dilaksanakan.</p>		
2.	Asnani, 2021	<p>Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 4 Awangpone Kabupaten Bone</p>	<p>1. Manajemen kesiswaan di SMP Negeri 4 Awangpone meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap program kesiswaan.</p> <p>2. Kedisiplinan siswa di SMP Negeri 4 Awangpone cukup baik. Hal itu dapat dilihat dari perilaku siswa yang menghargai peraturan sekolah serta mampu mengaplikasikan penghargaannya melalui perbuatan dan tindakannya.</p> <p>3. Kontribusi Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dilakukan melalui</p>	<p>1. Lokasi penelitian.</p> <p>2. Penelitian ini membahas tentang Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan di jenjang SMP sedangkan penelien yang dilakukan peneliti membahas tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan karakter peserta didik di jenjang MAN.</p>	<p>3. Menggunakan metode yang sama</p> <p>4. Sama sama meneliti tentang Manajemen kesiswaan.</p>

No.	Nama, Tahun	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
			kegiatan pembinaan terhadap tata tertib sekolah dengan memberikan surat pernyataan mengenai kesiapan siswa dalam mentaati tata tertip sekolah.		
3.	Moh Hariyanto Goma	Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Membentuk Prilaku Santri di Pondok Pesantren Hubulo Gorontalo	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan Manajemen kesiswaan di Pondok Pesantren hubulo Gorontalo secara umum sudah berjalan dengan baik. Pelaksanaan Manajemen kesiswaan dimulai dari perencanaan, pengelompokan santri, pembinaan hingga penamatan santri.</li> <li>2. Pada umumnya, prilaku santri di Pondok Pesantren Hubulo baik, ditandai dengan kebiasaan-kebiasaan baik yang tertuang dalam aktivitas keseharian yang dijalankan santri.</li> <li>3. Metode pembinaan santri di Pondok Pesantren Hubulo difokuskan pada ranah pengembangan akal serta</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi penelitian.</li> <li>2. Penelitian ini dibuat untuk melengkapi syarat kelulusan program pascasarjana sedangkan penelitian saya dibuat untuk melengkapi syarat kelulusan program sarjana</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan metode yang sama</li> <li>2. Sama-sama meneliti tentang karakter akhlakul karimah</li> </ol>

No.	Nama, Tahun	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
			wawasan, dan kompetensi santri.		
4.	Muhammad Hasyim Asyari, 2020	Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MAN 2 Blitar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan kegiatan dalam meningkatkan kedisiplinan di MAN 2 Blitar.</li> <li>2. Pelaksanaan Kegiatan dalam Meningkatkan Kedisiplinan di MAN 2 Blitar.</li> <li>3. Pengawasan kegiatan dalam meningkatkan kedisiplinan di MAN 2 Blitar.</li> </ol>	1. Lokasi penelitian.	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Sama sama menggunakan metode deskriptif.</li> <li>3. Sama sama meneliti pada jenjang SMA/MA sederajat.</li> </ol>
5.	Kahardian Ahmad, 2021	Manajemen Kesiswaan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MAN 2 Banyuwangi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis dan penerimaan dalam bentuk karakter religius siswa di MAN 2 Banyuwangi adalah melalui pembelajaran di kelas dan luar kelas.</li> <li>2. Orientasi dan penempatan dalam bentuk karakter religius siswa di MAN 2 Banyuwangi pada aspek akademik adalah selai penempatan kelas dan jurusan, yaitu penerapan budaya wajib sholat dhuha dan dhuhur berjamaah.</li> <li>3. Pembinaan dan pengembangan dalam membentuk</li> </ol>	1. Lokasi penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penelitian sama-sam menggunakan kullitataf deskriptif</li> <li>2. Sama sama meneliti pada jenjang SMA/MA sederajat.</li> </ol>

No.	Nama, Tahun	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
			karakter religius siswa di MAN 2 Banyuwangi pada aspek kulikuler adalah melalui pembelajaran kelas dan mengkombinasikannya dengan keagamaan.		

## B. Kajian Teori

### 1. Manajemen Kesiswaan

#### a. Pengertian Manajemen Kesiswaan

Manajemen dari Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.<sup>12</sup> Istilah Manajemen sudah banyak dikenal dalam kehidupan berorganisasi. Dalam rangka sederhana “*Management*” diartikan sebagai pengelolaan. Suatu proses kegiatan menata atau mengelola organisasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan disebut dengan kegiatan Manajemen.

Ramayulis mengatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat Manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, <https://kbbi.web.id/Manajemen>

terdapat dalam Alquran.<sup>13</sup> Sebagaimana yang tertera dalam Firman Allah QS. As-Sajadah ayat 5

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ  
مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Artinya: “Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.”

Isi kandungan ayat diatas dapat diketahui bahwa Allah SWT adalah pengatur alam (*Al Mudabbir/Manager*). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Harold Koontz dan Cyryl O. Donel dalam buku Dr. Badrudin mendefinisikan Manajemen sebagai usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian, Manajer mengadakan koordinasi atau sejumlah aktivitas orang lain meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian. Dengan demikian, manajemen adalah proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik yang

---

<sup>13</sup> Dr. Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemen peserta didik (Upaua Peningkatan Kualitas Lulusan)*, (Medan: Umsu Press, 2021) H. 12

memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahannya, dan pengaturan serta mempergunakan atau mengikutsertakan semua potensi yang ada, baik personal maupun material secara efektif dan efisien.<sup>14</sup>

Menurut James AF. Stoner dalam buku Dr. Harisan Rusdi manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahannya, dan pengawasan terhadap segala sesuatu yang diusahakan oleh para anggota organisasi dan penggunaan berbagai sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan bersama.<sup>15</sup>

Menurut Geogr R. Terry dalam buku Malayu S.P. manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisaian, pelaksanaan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya Manusiadan sumber-sumber lain.<sup>16</sup>

Manajemen dalam artian luas adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sedangkan Manajemen dalam artian sempit adalah manajemen madrasah yang meliputi: perencanaan program madrasah, pelaksanaan program madrasah, pengaawasan/evaluasi program madrasah.

---

<sup>14</sup> Dr. Badrudin, *ManajemenPeserta Didik*, (Jakarta: PT Indeks, 2014) H.20

<sup>15</sup> Dr. harisan Rusdi Setiawan, *ManajemenPeserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*, (Medan: Umsu Press, 2021), H. 12-13

<sup>16</sup> Malayu S.P. Hasibun, *ManajemenDasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), H.10

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu upaya pengaturan atau pemanfaatan sumber daya yang dilakukan atas dasar aturan-aturan yang telah ditetapkan dengan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan dan evaluasi untuk memperoleh hasil sebagai upaya dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Menurut Hamalik, siswa atau peserta didik merupakan suatu organisme yang hidup dan berkembang.<sup>17</sup> Dalam undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 4 menyatakan bahwa:

“Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu”<sup>18</sup>

Peserta didik ini juga mempunyai sebutan-sebutan lain seperti murid, anak didik, pelajar, dan lain sebagainya, yang jelas mempunyai makna yang sama yaitu mereka yang sedang mengikuti program pendidikan pada suatu sekolah atau jenjang pendidikan tertentu.

---

<sup>17</sup> Asnani, “ Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri Awangpone Kabupaten Bone” (Skripsi IAIN Bone, 2021)

<sup>18</sup> Republik Indonesia, Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 dalam <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>

Abu Ahmadi berpendapat bahwa siswa atau peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu atau pribadi (manusia seutuhnya). Individu dapat diartikan sebagai orang yang tidak tergantung dari orang lain, dalam artian benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri.<sup>19</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa atau peserta didik adalah seseorang yang terdaftar dalam suatu jalur, jenjang, dan jenis lembaga pendidikan tertentu, yang selalu ingin mengembangkab potensinya baik pada aspek akademik maupun non akademik melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan.

Manajemen kesiswaan atau manajemen peserta didik adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan atau diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh siswa (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efesien mulai dari penerimaan peserta didik baru hingga kelulusan peserta didik dari suatu madrasah.

Knezevich dalam buku Ali Imron mengartikan manajemen kesiswaan atau *pupil personnel administration* adalah suatu layanan yang memusatkan perhatiannya pada pengaturan,

---

<sup>19</sup> Dr. Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT Indeks, 2014) H. 21



pengawasan dan layanan peserta didik di kelas dan diluar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di madrasah.<sup>20</sup>

Manajemen kesiswaan juga dapat diartikan sebagai suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa disuatu madrasah mulai dari perencanaan, penerimaan siswa, pembinaan yang dilakukan selama siswa berada di madrasah, sampai dengan siswa menyelesaikan pendidikannya di madrasah. Dengan kata lain manajemen kesiswaan merupakan keseluruhan proses penyelenggaraan usaha kerjasama dalam bidang kesiswaan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran di madrasah. Dengan demikian manajemen kesiswaan itu bukanlah dalam bentuk kegiatan-kegiatan pencatatan siswa saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas lagi, yang secara operasional dapat dipergunakan untuk membentuk kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan siswa melalui proses pendidikan.

Terdapat beberapa ahli mendefinisikan tentang Manajemen kesiswaan atau Manajemen peserta didik diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah Cet.4* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), H. 6

- 1) Soetopo menyatakan bahwa manajemen kesiswaan adalah suatu penataan atau pengaturan segala aktifitas yang berkaitan dengan peserta didik tersebut dari mulai masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu madrasah atau lembaga pendidikan<sup>21</sup>
- 2) Mulyono menyatakan bahwa manajemen kesiswaan adalah segala proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik pada suatu madrasah atau lembaga pendidikan agar dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan efektif dan efisien.<sup>22</sup>
- 3) Ary Gunawan mendefinisikan manajemen kesiswaan sebagai seluruh proses kegiatan yang direncanakan yang diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara terus menerus terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara rutin dan disiplin mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu madrasah.<sup>23</sup>

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan peserta

---

<sup>21</sup> Fadhilah, *Manajemen Kesiswaan di Sekolah*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2018) H. 9

<sup>22</sup> Dr. harisan Rusdi Setiawan, *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*, (Medan: Umsu Press, 2021), H. 9

<sup>23</sup> Qomaruddin, “ *Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Karakter Siswa*” *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol.20 No.1 2022

didik mulai dari masuknya peserta didik di madrasah samapi dengan keluarnya peserta didik dari madrasah, yang dilakukan secara kontinu agar peserta didik mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan efektif dan efisien.

b. Tujuan dan Fungsi Manajemen Kesiswaan

Bidang operasional yang penting dalam kerangka manajemen madrasah salah satunya adalah manajemen kesiswaan. Secara umum manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan sehingga proses kegiatan belajar mengajar di madrasah dapat berjalan dengan lancar, tertib, teratur serta dapat tercapainya tujuan pendidikan madrasah.

Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Indra Fachrudi dan Soetopo, bahwa tujuan manajemen kesiswaan adalah untuk mengetahui kegiatan-kegiatan dalam bidang kesiswaan agar proses belajar mengajar yang dilaksanakan berjalan dengan lancar, teratur, dan tertib. Sehingga dapat tercapainya apa yang telah menjadi tujuan-tujuan pendidikan di madrasah tersebut.<sup>24</sup>

Tujuan khusus dari manajemen kesiswaan adalah diantaranya: 1) sebagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan psikomotorik peserta didik; 2) mengembangkan

---

<sup>24</sup> Dr. Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemenpeserta didik (Upaua Peningkatan Kualitas Lulusan)*, (Medan: Umsu Press, 2021) H. 23

dan menyalurkan kemampuan bakat munta yang dimiliki oleh peserta didik; 3) menyalurkan aspirasi, harapan, serta memenuhi kebutuhan peserta didik; 4) peserta didik dapat belajar dengan sangat baik.

Melalui manajemen kesiswaan pula, diharapkan madrasah mampu untuk mengatur seluruh kegiatan peserta didiknya, yang pada dasarnya memiliki kondisi yang berbeda satu dengan yang lainnya. Perbedaan kondisi peserta didik dapat di tinjau dari kemampuan intelektual, ekonomi, sosial, kondisi fisik serta minat peserta didik.

Fungsi manajemen menurut Terry diklasifikasikan menjadi empat yang dikenal dengan POAC (*planning, organizing, actuating, dan controlling*). Dan di Indonesia juga menerapkan fungsi-fungsi manajemen menurut Terry tersebut dengan menambahkan evaluasi, sehingga menjadi POACE (*planning, organizing, actuating, controlling dan evaluating*).

#### 1) *Planning* (Perencanaan)

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada masa depan, memerlukan perencanaan terhadapnya. Aktivitas dalam perencanaan tersebut dilakukan untuk menentukan tindakan apa yang akan dilaksanakan, agar dapat mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan dalam Bahasa Arab bisa pula dikatakan

dengan niat, yaitu bentuk dari tindakan dimasa depan yang akan dicapai dalam suatu kegiatan.

Perencanaan menurut Anderson dalam buku Syafaruddin adalah pandangan masa depan dan menciptakan kerangka kerja dalam suatu kegiatan, yang tujuannya untuk mengarahkan tindakan seseorang dimasa depan.<sup>25</sup>

Alquran menyebutkan beberapa ayat tentang anjuran untuk membuat suatu perencanaan dalam melakukan suatu kegiatan diantaranya terdapat pada Firman Allah QS Al-Anfal ayat 60:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ  
تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَءَاخِرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا  
تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ  
إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تظَلُمُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya: “Persiapkanlah untuk (menghadapi) mereka apa yang kamu mampu, berupa kekuatan (yang kamu miliki) dan pasukan berkuda. Dengannya (persiapan itu) kamu membuat gentar musuh Allah, musuh kamu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya, (tetapi) Allah mengetahuinya. Apa pun yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas secara penuh kepadamu, sedangkan kamu tidak akan dizalimi”<sup>26</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan agar kaum muslimin untuk melakukan persiapan, yang dalam hal ini

<sup>25</sup> Syafarudin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005) H.77

<sup>26</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran 2019)

adalah kekuatan untuk menghadapi musuh-musuh, baik musuh yang mata mereka ketahui, maupun yang belum menyatakan permusuhan secara terang-terangan.

Maka dari itu, dalam merencanakan suatu kegiatan, hal yang dilakukan terlebih dahulu adalah menetapkan target yang diinginkan atau tujuan yang ingin dicapai. Lalu selanjutnya barulah menentukan cara seperti apa yang akan digunakan untuk dapat mencapai target atau tujuan yang telah ditetapkan, dan yang terakhir adalah melakukan identifikasi sumber yang jumlahnya selalu terbatas, yaitu dengan melihat situasi terkait sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang ada, sehingga dapat menunjang terlaksananya kegiatan tersebut secara baik.

## 2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian bisa juga disebut sebagai kegiatan yang menjembatani antara perencanaan dan pelaksanaan. Perencanaan hanya sebuah kegiatan yang sebatas pada kerangka kegiatan tanpa adanya subjek dan wewenang yang jelas. Maka dari itu, perencanaan yang baik apabila tidak didukung oleh pengorganisasian yang baik, maka kegiatan tersebut juga tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang telah diharapkan. Dikarenakan pada dasarnya pengorganisasian merupakan pembagian wewenang dan tugas personil sesuai dengan

perencanaan yang telah ditetapkan. Sebagaimana yang tertuang dalam Firman Allah QS. Yasin ayat 38-40:

وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ۚ ذَٰلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ ﴿٣٨﴾  
 وَالْقَمَرَ قَدَرْنَاهُ مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ ﴿٣٩﴾ لَا  
 الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ ۚ وَكُلٌّ فِي  
 فَلَكٍ يَسْبَحُونَ ﴿٤٠﴾

Artinya: “(Suatu tanda juga atas kekuasaan Allah bagi mereka adalah) matahari yang berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah ketetapan (Allah) Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. Dan (Begitu juga) bulan, Kami tetapkan bagi(-nya) tempat-tempat peredaran sehingga (setelah ia sampai ke tempat peredaran yang terakhir,) kembalilah ia seperti bentuk tandan yang tua. Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya.”<sup>27</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah melakukan pengaturan (*organizing*) terhadap matahari dan bulan untuk berjalan ditempat edarnya masing-masing. Dengan demikian, pengorganisasian dalam melakukan kegiatan sangat perlu dilakukan agar dalam menjalankan suatu kegiatan masing-masing personil mengetahui wewenang dan tugasnya masing-masing.

### 3) *Actuating* (Pelaksanaan)

*Actuating* adalah aktualisasi dari perencanaan dan pengorganisasian kegiatan secara nyata. Suatu perencanaan

<sup>27</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran 2019)

pengorganisasian tidak dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan jika tanpa adanya aktualisasi dalam bentuk *actuating* (pelaksanaan) suatu kegiatan.

Menurut Nurcholiq pelaksanaan merupakan suatu kegiatan mengarahkan semua karyawan agar mau bekerja sama dan bekerja efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>28</sup>

Menurut sumarto pelaksanaan (*actuating*) merupakan pengarahan ataupun penggerakan yang membuat semua anggota kelompok dapat bekerja bergairan dengan rasa ikhlas untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.<sup>29</sup> Dengan demikian, *actuating* merupakan salah satu fungsi manajemen yang memiliki peran untuk merealisasikan hasil perencanaan. Artinya bahwa *actuating* ini merupakan pelaksanaan ataupun tindak lanjut dalam menjalankan suatu kegiatan, sesuai dengan rencana yang telah di buat.

Sedangkan menurut Terry pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok dengan sedemikian rupa sehingga mereka dapat berusaha dalam mencapai tujuan.<sup>30</sup> Definisi tersebut menunjukkan bahwa penggerakan atau pelaksanaan

---

<sup>28</sup>Dr. Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemenpeserta didik (Upaua Peningkatan Kualitas Lulusan)*, (Medan: Umsu Press, 2021) H. 34

<sup>29</sup> Dr. Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemenpeserta didik (Upaua Peningkatan Kualitas Lulusan)*, (Medan: Umsu Press, 2021) H.35

<sup>30</sup> Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), H.



merupakan fungsi manajemen yang sangat penting sebab dengan fungsi ini maka rencana dapat terlaksana dengan baik.

Dalam Alquran menyebutkan terkait tentang pelaksanaan pada Q.S Ali-Imran ayat 104 sebagaimana berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya: “Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung”<sup>31</sup>

Pada ayat ini terdapat kalimat yang merupakan inti dari pelaksanaan, yaitu pada kata *yad'una* (menyeru), *yamuruna* (menyuruh) dan *yumhauna* (mencegah). Ketiga kata tersebut menunjukkan bahwa hal pokok yang harus dilakukan dalam pelaksanaan adalah melakukan pengarahan yang merupakan tugas pokok yang harus dilakukan oleh pimpinan untuk mencapai keberhasilan suatu kegiatan yang telah direncanakan.

Maka dengan demikian *actuating* merupakan salah satu fungsi manajemen yang memiliki peran untuk merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian. Artinya bahwa *actuating* ini

---

<sup>31</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran 2019)

merupakan pelaksanaan ataupun tindakan dalam menjalankan suatu kegiatan, sesuai dengan rencana yang telah di buat.

#### 4) *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan dilakukan oleh pimpinan ataupun *Manager* dalam memastikan terhadap pelaksanaan suatu program, dengan cara melakukan perbandingan antara hasil yang diharapkan dengan apa yang terjadi di lapangan. Pengawasan dilingkungan sekolah juga dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme dikalangan guru dan tenaga kependidikan agar proses pembelajaran yang diselenggarakan dapat berlangsung sebagaimana mestinya.

Pengawasan ini dalam fungsi manajemen diterapkan agar pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan tidak melenceng dari perencanaan yang telah dibuat, jikalau ada penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan ketika pelaksanaan suatu kegiatan, maka dengan adanya pengawasan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dapat diperbaiki kembali sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

#### 5) *Evaluating* (Penilaian)

*Evaluating* adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menilai sejauh mana tingkat keberhasilan terhadap suatu kegiatan yang dilakukan. Selain itu, dalam konteks Manajemen, evaluasi dapat di pergunakan untuk membantu memilih dan merencanakan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya, sebab hasil dari evaluasi

tersebut dapat dipergunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan dan perencanaan terhadap kegiatan yang akan diselenggarakan selanjutnya.

Menurut Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya evaluasi merupakan penilaian terhadap hasil kegiatan tertentu yang dilakukan. Manda mengatakan bahwa evaluasi merupakan proses ataupun suatu tindakan untuk mennetukan nilai dari sesuatu. Menurut Shinkfield evaluasi dimaknai sebagai proses investigasi, penelitian, penyidikan, atau pemeriksaan yang sistematis terhadap nilai suatu objek.<sup>32</sup> Menurut Rusdi Ananda dan Tien Rafida, evaluasi dilakukan untuk memeriksa keberhasilan suatu kegiatan dan informasi evaluasi tersebut dijadikan sebagai perbaikan dalam pengembangan kegiatan yang sedang berjalan.<sup>33</sup>

Evaluasi memiliki kedudukan dalam mengidentifikasi dimana letak kesulitan dalam menjalankan suatu kegiatan, serta mencari solusi dalam mengatasi masalah yang terdapat dalam kegiatan yang dijalankan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Asrul bahwa evaluasi dalam manajemen memiliki kedudukan yang salah satunya adalah menemukan letak kesulitan terhadap kegiatan yang

---

<sup>32</sup> Dr. Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemenpeserta didik (Upaua Peningkatan Kualitas Lulusan)*, (Medan: Umsu Press, 2021) H. 41

<sup>33</sup> Rusdi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi program Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2017) H.7

dilakukan dan menentukan cara mengatasi dengan memperhitungkan faktor-faktor yang mempengaruhinya.<sup>34</sup>

Fungsi manajemen kesiswaan adalah sebagai sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik individual, sosial, aspirasi, kebutuhan dan potensi lainnya. Hal ini sesuai dengan penjelasan yang disampaikan Imron bahwa secara umum fungsi manajemen kesiswaan adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, sosialnya, aspirasinya, kebutuhannya, dan potensi-potensi peserta didik lainnya.<sup>35</sup>

Merujuk kepada penjelasan diatas maka dapat dilihat bahwa fungsi manajemen kesiswaan dalam lingkup yang lebih terperinci yaitu sebagai berikut:

- 1) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik, yaitu supaya para peserta didik dapat mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak yang terhambat. Potensi-potensi bawaan tersebut meliputi: kemampuan umum (kecerdasan), kemampuan khusus (bakat), dan kemampuan lainnya.
- 2) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan fungsi sosial peserta didik yakni agar peserta didik dapat mengadakan

<sup>34</sup> Asrul dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, cet. 2 (Medan: Cipta Pustraka Media, 2015), H.66

<sup>35</sup> Dr. Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik (pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)*, (Medan: CV. Widya Puspita. 2018) H. 7-8

sosialisasi dengan teman-teman sebayanya, dengan orang tua, dan keluarganya, dengan lingkungan sosial madrasah dan lingkungan sosial masyarakatnya. Fungsi ini berkaitan dengan hakikat peserta didik sebagai makhluk sosial.

- 3) Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik, ialah agar peserta didik tersalurkan hobi, kesenangan dan minatnya. Hobi, kesenangan dan minat peserta didik demikian perlu disalurkan karena dapat menjunjung terhadap perkembangan diri peserta didik secara keseluruhan.
- 4) Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik ialah agar peserta didik sejahtera dalam hidupnya. Kesejahteraan peserta didik juga dinilai penting karena dapat mempengaruhi pemikiran peserta didik supaya dapat juga memberikan kesejahteraan bagi teman sebayanya.

c. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan

Ruang lingkup manajemen kesiswaan merupakan batasan terhadap pengaturan kegiatan peserta didik, yang dimulai sejak peserta didik masuk ke madrasah hingga peserta didik lulus, baik yang berkenaan dengan peserta didik secara langsung, maupun yang berkenaan dengan peserta didik secara tidak langsung. Syafaruddin menyebutkan secara umum bahwa ruang lingkup

manajemen kesiswaan tersebut terdiri dari kegiatan penerimaan, penempatan dan pembinaan terhadap peserta didik.<sup>36</sup>

Ruang lingkup manajemen kesiswaan sebagaimana dijelaskan dalam Sudarja sebagai berikut: 1) perencanaan peserta didik; 2) pembinaan peserta didik; 3) evaluasi peserta didik; dan 4) mutasi peserta didik.<sup>37</sup>

#### 1) Perencanaan peserta didik

Menurut Sukung perencanaan peserta didik adalah suatu aktivitas memikirkan tentang hal-hal yang harus dilakukan berkenaan dengan peserta didik di madrasah, baik sejak peserta didik memasuki madrasah, selama di madrasah, hingga peserta didik akan lulus dari madrasah.<sup>38</sup> Kegiatan dalam perencanaan peserta didik meliputi hal-hal sebagai berikut:

##### a) Analisis kebutuhan peserta didik

Tahap ini merupakan tahap penentuan peserta didik yang dibutuhkan oleh madrasah meliputi: 1) merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima dengan pertimbangan daya tampung kelas yang tersedia, dan rasio antara peserta didik dan guru; 2) menyusun

---

<sup>36</sup> Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Medan: Ciputat Press, 2005), H. 63

<sup>37</sup> Dr. Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik (pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)*, (Medan: CV. Widya Puspita. 2018), H.

<sup>38</sup> Desi Eri KusuMANngrum, *Manajemen Peserta Didik* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2019), H. 17

program kegiatan kesiswaan yaitu visi dan misi madrasah, minat dan bakat peserta didik, sarana dan prasarana yang tersedia, anggaran yang ada, serta tenaga kependidikan yang tersedia

b) Rekrutmen peserta didik

Langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan pencarian calon peserta didik adalah sebagai berikut: 1) membentuk panitia penerimaan peserta didik baru, dan 2) pembentukan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru secara terbuka.

c) Seleksi peserta didik

Kegiatan ini dilakukan untuk melakukan seleksi terhadap calon peserta didik baru, apakah calon peserta didik baru akan diterima atau ditolak menjadi peserta didik di suatu madrasah berdasarkan ketentuan yang berlaku

d) Orientasi peserta didik

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengenalan lingkungan madrasah kepada peserta didik baru, baik lingkungan fisik madrasah maupun lingkungan sosial madrasah.

e) Penempatan peserta didik

Kegiatan ini dilakukan dengan sistem kelas, peserta didik dapat dikelompokkan berdasarkan kesamaan jenis kelamin, atau umur siswa. Selain itu pengelompokan juga dapat berdasarkan perbedaan yang ada pada setiap individu peserta didik seperti minat, bakat, kemampuan dan lainnya.

f) Pencatatan dan pelaporan peserta didik

Kegiatan pencatatan terhadap kondisi peserta didik dilakukan sejak peserta didik diterima sampai lulus dari madrasah, kegiatan ini bertujuan agar madrasah mampu memberikan bimbingan secara optimal terhadap peserta didik. Sedangkan pelaporan merupakan bentuk tanggung jawab madrasah atas perkembangan peserta didiknya.

2) Pembinaan peserta didik

Pembinaan peserta didik adalah pembinaan terhadap peserta didik yang meliputi layanan-layanan khusus yang dapat menunjang manajemen kesiswaan itu sendiri, layanan-layanan khusus tersebut antar lain:

- a) Layanan bimbingan dan konseling
- b) Layanan perpustakaan
- c) Layanan kantin
- d) Layanan Kesehatan



e) Layanan asrama

3) Evaluasi hasil peserta didik

Tujuan evaluasi peserta didik dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu: tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum evaluasi peserta didik adalah sebagai berikut: a) pengumpulan data-data yang membuktikan taraf kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan yang diharapkan, b) memungkinkan pendidik/guru menilai aktivitas/ pengalaman yang didapat, c) menilai metode mengajar yang digunakan.

Sedangkan tujuan khusus evaluasi peserta didik adalah a) merangsang kegiatan peserta didik, b) menemukan sebab-sebab kemajuan atau kegagalan belajar peserta didik, c) memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan, dan bakat peserta didik yang bersangkutan, d) untuk memperbaiki mutu pembelajaran atau cara belajar dan metode mengajar.

Ada dua hal yang dapat dilakukan untuk menindak lanjuti hasil evaluasi tersebut yaitu:

- a) Program remedial
- b) Program pengayaan

4) Mutasi peserta didik

Secara garis besar mutasi peserta didik diartikan sebagai proses pemindahan peserta didik di madrasah satu ke

madrasah lainnya atau pemindahan peserta didik yang berada dalam madrasah.

## 2. Karakter Peserta Didik

### a. Pengertian Karakter

Dalam pembentukan kualitas manusia, peran karakter tidak dapat disisihkan. Sesungguhnya karakter inilah yang menempatkan baik tidaknya seseorang. Posisi karakter bukan pendamping kompetensi, melainkan menjadi dasar, ruh, atau jiwanya. Tanpa karakter peningkatan diri dari kompetensi bisa liar, berjalan tanpa rambu datu aturannya.

Menurut istilah, karkater dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia. Karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bertindak maupun dalam bersikap.<sup>39</sup>

Menurut Megawangi, anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarkater apabila dapat tumbuh pada lingkungan yang berkarakter, sehingga fitrah setiap anak akan dilahirkan suci dapat berkembang secara optimal. Mangingat lingkungan anak bukan hanya di lingkungan keluarga yang sifatnya mikro, maka semua pihak

---

<sup>39</sup> Qomaruddin, “*Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Karakter Siswa*” Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Vol.20 No.1 2022

keluarga, madrasah, media masa, komunitas bisnis, dan sebagainya turut andil dalam perkembangan karakter anak. Dengan kata lain, mengembangkan generasi penerus bangsa yang berkarakter baik adalah tanggung jawab semua pihak. Tentu saja hal ini tidak mudah, oleh karena itu diperlukannya kesadaran dari semua pihak bahwa pendidikan karakter merupakan “PR” yang sangat penting untuk segera dilakukan. Terlebih lagi melihat kondisi karakter anak bangsa saat ini yang sangat memprihatinkan serta kenyataan bahwa manusia tidak secara alamiah (spontan) tumbuh menjadi manusia yang berkarakter baik.<sup>40</sup>

Dalam islam karakter dimaknai sebagai akhlak, dimana akhlak merupakan kebiasaan dalam bertindak. Karakter atau akhlak mempunyai kedudukan pentik dan dianggap mempunyai fungsi dalam memadukan kehidupan bermasyarakat. Sebagaimana Firman Allah pada QS. An-Nahl ayat 90:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ  
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ٩٠

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat”<sup>41</sup>

<sup>40</sup> Rohana “Implementasi Manajemen Kesiwaan dalam Membentuk Karakter Siswa di MAS Teladan Ujung Kubu” Skripsi UIN Sumatera Utara, 2021

<sup>41</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran 2019)

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang diciptakan oleh masyarakat untuk menyediakan lingkungan belajar dan ruang belajar untuk pembelajaran serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Kegiatan pembelajaran diselenggarakan untuk membentuk karakter/watak, membangun pengetahuan, sikap dan kebiasaan-kebiasaan yang baik, serta meningkatkan mutu kehidupan peserta didik. Maka sudah selayaknya madrasah mempersiapkan peserta didiknya berkarakter lebih baik yang menunjang tinggi budaya dan etika sebagai bekal kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di masa depan.

b. Fungsi dan tujuan pendidikan karakter

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional dan Kebudayaan fungsi pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan: pengembangan potensi peserta didik untuk menjadi pribadi yang berperilaku baik.
- 2) Perbaikan: memperkuat kiprah pendidikan nasional untuk bertanggungjawab dalam pengembangan potensi peserta didik yang lebih bermartabat.
- 3) Penyaringan: untuk menyaring budaya bangsa sendiri dan budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang bermartabat.

Tujuan pendidikan karakter secara umum adalah meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di

madrasah melalui pembentukan karakter peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan.

Sedangkan tujuan pendidikan karakter secara khusus adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai karakter bangsa.
- 2) Mengembangkan kebiasaan-kebiasaan dan perilaku terhadap peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius.
- 3) Menanamkan jiwa kepemimpinan dan bertanggung jawab pada peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.
- 4) Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan.
- 5) Mengembangkan lingkungan kehidupan madrasah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas, dan persahabatan serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.

c. Nilai-nilai dalam pendidikan karakter

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama Manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran,

perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat.<sup>42</sup>

Menurut kemendiknas ada 18 nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, Mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunitif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Nilai-nilai dalam pendidikan karakter perlu dijelaskan secara rinci sehingga diperoleh deskripsinya. Deskripsi berguna sebagai batasan ketercapaiannya nilai-nilai pendidikan karakter di madrasah. Ada lima nilai utama karakter yang saling berkaitan membentuk jaringan nilai yang perlu dikembangkan sebagai prioritas pendidikan karakter. Kelima nilai utama karakter bangsa yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1) Religius

Nilai karakter religius mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleransi terhadap umat beragama lainnya, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lainnya.

---

<sup>42</sup> Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), H. 84

Nilai karakter religius ini meliputi tiga dimensi relasi sekaligus yaitu, hubungan individu dengan Tuhan, individu dengan sesama, dan individu dengan alam semesta (lingkungannya). Nilai karakter religius ini ditunjukkan dalam perilaku mencintai dan menjaga keutuhan ciptaan.

Sub nilai religius antara lain cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, teguh pendirian, percaya diri, kerja sama antar pemeluk agama, anti bully dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, melindungi yang kecil dan tersisih.

## 2) Nasionalis

Nilai karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

Sub nilai nasionalis antar lain aspirasi budaya sendiri, menjaga kekayaan kebudayaan, rela berkorban, unggul dan berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin, menghormati, keragaman budaya, suku, dan agama.

## 3) Mandiri

Nilai karakter Mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita.

Sub nilai Mandiri antara lain etos kerja (kerja keras), tangguh tahan banting, daya juang, professional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.

#### 4) Gotong royong

Nilai karakter gotong royong mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan atau pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan.

Sub nilai gotong royong anatar lain menghargai, kerja sama, inklusif, komitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong menolong, solidaritas, empati, anti diskriminasi, anti kekerasan, dan sikap kerelawanan.

#### 5) Integritas

Nilai karakter integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral).



Sub nilai integritas anatar lain kejujuran, cinta pada kebenaran, setia, komitmen moral, anti korupsi, keadilan, tanggung jawab, keteladanan, dan menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas).<sup>43</sup>

Kelima nilai di atas bukanlah nilai yang berkembang secara sendiri, melainkan nilai yang berhubungan satu dengan yang lainnya dan berkembang secara dinamis dan membentuk suatu keutuhan yang sempurna.



---

<sup>43</sup> Maulina AManabella "Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Perilaku Peserta didik Kelas IV di MIN 9 Bandar Lampung". Skripsi UIN Raden Intan, Lampung, 2019

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu cara atau alat yang digunakan oleh peneliti sebagai pedoman dalam proses penelitiannya. Dimana sebuah metode digunakan untuk menemukan, mengembangkan serta menguji kebenaran sebuah keabsahan data, berupa pengetahuan yang dilaksanakan melalui teknik ilmiah. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah sebuah bentuk penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena dengan berusaha menemukan sebuah hipotesis.<sup>44</sup>

Berdasarkan judul penelitian yang dikaji oleh peneliti ialah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Suatu pendekatan yang berusaha mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan data yang diperoleh untuk menggali terkait dengan pembahasan mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik.

Adapun jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan/ studi kasus dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa tulisan atau ungkapan yang diperoleh langsung dari lapangan atau wilayah penelitian.

---

<sup>44</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: Alfabet, 2021) Hal.3

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah sebuah tempat yang dijadikan peneliti sebagai tempat untuk memperoleh sumber data. Adapun lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah MAN 1 Jembrana. Jln. Ngurah Rai No. 103, Dahwaru, Kec. Jembrana, Kab. Jembrana, Bali.

Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan atas beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Manajemen kesiswaan di MAN 1 Jembrana mengontrol seluruh kegiatan dan tingkah laku setiap peserta didik yang ada di MAN 1 Jembrana. Membrikan program-program yang sangat baik untuk kelangsungan masa depan peserta didik sesuai dengan bakat dan minta peserta didik di MAN 1 Jembrana.
2. Pihak madrasah dan guru bersedia bekerja sama dalam melakukan penelitian ini.

## C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu mengenai variable-variabel yang diteliti.

Jadi subjek penelitian ini adalah Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Guru BK dan Guru yang berada di MAN 1 Jembrana.

**Tabel 3.1**  
**Subjek Penelitian**

No	IDENTITAS	JABATAN
1	Istamar, S.Pt	Waka Kurikulum
2	Sugianto, S.Pd	Waka Kesiswaan
3	Winda, S.Pd	Guru BK
4	Sri Purnawati, S.Pd	Guru

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu daya upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akurat. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yakni:

##### 1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.<sup>45</sup> Observasi adalah salah satu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati, mencari dan menggali sumber data secara langsung dan mendalam agar diperoleh data yang akurat dari subjek yang diteliti maupun objeknya. Adapun teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni observasi partisipasi pasif, yakni dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan yang akan diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

---

<sup>45</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif. Ed.3 Cet.4, (Bandung: Alfabet, 2018). 106

## 2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan maknanya dalam suatu topic tertentu.<sup>46</sup>

Adapun teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti ialah dengan wawancara semi terstruktur. Wawancara ini dalam proses pelaksanaannya lebih bebas dari wawancara terstruktur tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan idenya. Dalam teknik wawancara ini peneliti perlu mendengarkan serta mencatat dan memproses arah wawancara agar sesuai dengan fokus yang diteliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan berupa gambar atau catatan yang telah lalu seperti dokumen tentang kelompok orang, peristiwa, atau kejadian sosial terkait dengan fokus penelitian kualitatif.<sup>47</sup>

## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan

---

<sup>46</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif. Ed.3 Cet.4, (Bandung: Alfabet, 2018). 106

<sup>47</sup> Mundir. Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. (Jember: STAIN Jember Pres, 2013). 186

lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Miles dan Huberman, dimana didalamnya berisi kegiatan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (penarikan kesimpulan)

### 1. Reduksi Data

Reduksi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bermakna pengurangan, pemotongan (harga dan sebagainya). Sedangkan mereduksi data adalah sebuah kegiatan yang berkaitan dengan merangkum, memilih yang yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang diperoleh akan jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya ialah penyajian data, hal ini dapat peneliti sajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Penelitian dengan model Miles dan Huberman dalam menyajikan data bersifat naratif. Penyajian data ini digunakan oleh peneliti agar dapat lebih mudah dalam memahami dan menghindari keaburan dalam penelitian

### 3. Verifikasi (kesimpulan)

Pada tahap ini setelah memperoleh data yang sesuai maka tahap selanjutnya ialah penarikan kesimpulan mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik

## F. Keabsahan Data

Beberapa data yang telah diperoleh peneliti melalui kegiatan pengumpulan data tak hanya cukup dengan hal demikian, dengan hal ini perlu untuk menguji keabsahan data agar data tersebut dapat kredibel dan dipertanggung jawabkan. Adapun untuk memeriksanya peneliti menggunakan triangulasi yang terdiri dari:

### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengkonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda, dengan maksud memperkuat data yang telah ada.<sup>48</sup> Pada penelitian ini data yang diperoleh dari waka kesiswaan kemudian dibandingkan dengan data yang diperoleh dari waka kurikulum dan guru melalui teknik wawancara.

### 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dipahami pengumpulan data dengan sumber data, namun dilakukan dengan teknik yang berbeda. Yang pada awalnya

---

<sup>48</sup> Sigit Hermawan. Metode Penelitian Bisnis. (Malang: Media Nusa Creative, 2016). 225

menggunakan teknik observasi, maka dapat dikonfirmasi melalui wawancara. Pada penelitian ini data yang diperoleh melalui wawancara dengan waka kesiswaan dan waka kurikulum dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui teknik observasi dan dokumentasi.

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan adalah suatu produser yang akan dilewati oleh peneliti. Adapun tahapannya adalah: tahap pra lapangan, pelaksanaan dan penyelesaian penelitian yang dijelaskan berikut.

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra lapangan menjadi langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum peneliti mendalami sasaran objek penelitian.<sup>49</sup> Didalam tahapan ini tentu terdapat beberapa hal yang perlu peneliti persiapkan; menyusun rencana penelitian, menentukan dan memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, mensurvei sementara lokasi penelitian, memilih informan yang akan dijadikan sumber data, dan menyiapkan instrument penelitian.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini adalah sebuah tahap yang berisi rancangan kegiatan penelitian atau disebut juga dengan penelitian lapangan (inti dari keseluruhan). adapun hal yang harus peneliti perhatikan adalah; memulai

---

<sup>49</sup> Tim Penyusun, Pedoman Karya Tulis Ilmiah. 2021



latar penelitian, memulai masuk dilokasi/ objek penelitian, mengumpulkan data, menyempurnakan data.

### 3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian adalah tahap akhir dari penelitian, yakni melalui analisis data wawancara, observasi maupun dokumentasi. Dari data inilah kemudian dianalisis untuk menganalisa dan menyaring sebeum dibukukan menjadi bentuk laporam skripsi, dan sesuai dengan acuan dasarnya adalah pedoman penulisan karya ilmiah. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk menghindari salah kata/ penafsiran.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambara Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah MAN 1 Jembrana

Sejarah berdirinya MAN 1 Jembrana diawali dengan berdirinya PGA 4 tahun pada tahun 1969, menindaklanjuti surat perintah Kaubag Ispenda Bali Utara Nomer DD/I/Pda/S/P/563/1968 dan mengingat hasil musyawarah umat islam seluruh Bali tahun 1955 di masjid subagan Karangasem sekaligus sebagai pengganti atas kegagalan PGA 4 tahun di Singaraja (1960), PGA 4 tahun Muallimin dan PGA 4 tahun Jamaitul Muslimin (1962) di Jembrana.

Setelah dianggap memenuhi persyaratan untuk menjadi madrasah negeri, maka berdasarkan SK Menteri Agama nomer 82 tahun 1970, PGA 4 tahun di negerikan menjadi PGA Negeri 4 tahun pada tanggal 26 Mei 1970. H. Abdullah Munawar S.H diangkat sebagai kepala PGA 4 tahun berdasarkan SK Perwakilan epartemen Agama Provinsi Bali No. 216/B/Pga/P/1970.

PGA 4 tahun pada saat didirikan tidak memiliki lokasi yang memadai yaitu bertempat di MII Loloan Barat. Berkat usaha keras pada pendidik PGA pada tahun 1972 dibawah kepemimpinan Drs. Djamroni PGA 4 tahun mendapatkan proyek pembangunan dan berpindah ke lokasi baru di tempat yang samapai saat ini menjadi MAN 1 Jembrana di Jl. Ngurah Rai No.103 Negara.

Sebelum menjadi MAN, PGAN 4 tahun disempurnakan menjadi PGAN 3 tahun dan kemudian berdasarkan keputusan Menteri Agama RI No. 64 tahun 1990, seluruh PGAN dialih fungsikan secara bertahap menjadi MAN, dengan demikian PGA Negeri Negara berubah menjadi MAN Negara pada tahun 1991. Dan berdasarkan keputusan Menteri Agama No. 42 tahun 1992 tanggal 1 Juli 1992 tentang alih fungsi dari PGAN menjadi MAN di seluruh Indonesia, PGAN Negara secara utuh menjadi MAN Negara. Pada tahun 1998 MAN Negara dinobatkan sebagai MAN Model untuk wilayah Bali dan Nusa Tenggara.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Agama RI No. 666 tahun 2016 tentang Perubahan Nama MAN, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Bali maka secara resmi mulai tertanggal SK yaitu 17 November 2016 nama MAN Negara berubah menjadi MAN 1 Jembrana.

## 2. Profil MAN 1 Jembrana

Pulau dewata Bali dengan mayoritas penduduk beragama Hindu memiliki MAN yang berprestasi baik secara regional, nasional bahkan internasional yaitu MAN 1 Jembrana. MAN 1 Jembrana merupakan satuan pendidikan tingkat menengah atas bercirikan Islam sesuai dengan kebutuhan karakteristik budaya masyarakat melayu muslim yang berkembang di Bali bagian barat khususnya Kabupaten Jembrana. Bersama dengan masyarakat muslim dari daerah lainnya, MAN 1 Jembrana tampil sebagai sosok satuan pendidikan yang menonjolkan ajaran islam dan budaya

melayu dalam upaya turut mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas, terampil, kreatif dan kompetitif yang berakhlakul karimah.

**Tabel. 4.1**

**Identitas MAN 1 Jembrana**

NO	IDENTITAS	KETERANGAN
1	Nama Madrasah	MAN 1 Jembrana
2	Status Madrasah	Negeri
3	Nomor Statistik Madrasah (NSM)	311.510.203.001
	Nomor Statistik Sekolah (NSS)	311.22.02.02.001
	Nomor Pokok Statistik Nasional (NPSN)	50105600
	Alamat Madrasah	
	a. Alamat	Jalan Ngurah Rai Nomor 103 Kelurahan Dauh Waru, Kecamatan Jembrana dan Kabupaten Jembrana, Propinsi Bali
	Email	<a href="mailto:Mannegarabali@gmail.com">Mannegarabali@gmail.com</a> dan <a href="mailto:mennegarakabjembrana@kemenag.go.id">mennegarakabjembrana@kemenag.go.id</a>
	Website	<a href="http://www.Mannegara.sch.id">www.Mannegara.sch.id</a>
4	Tahun Berdiri	1969
5	Tahun perubahan PGA menjadi MAN Negara	1991
6	Tahun Perubahan MAN Negara menjadi MAN 1 Jembrana	2016
7	Peringkat / Tahun Akreditasi	A dengan Nilai 97 / 2018

### 3. Visi, Misi dan Tujuan MAN 1 Jembrana

Visi, misi dan tujuan madrasah merupakan arah dan panduan bagi setiap individu maupun aspek kegiatan di madrasah. Seluruh individu baik peserta didik, guru, staf maupun karyawan harus memahami dan menjiwai visi misi madrasah agar dapat berjalan beriringan untuk dapat mencapai satu tujuan yang sama. Melalui visi dan misi yang diterjemahkan ke dalam setiap aspek kegiatan, madrasah akan mampu menghasilkan kompetensi lulusan berkualitas yang mampu berperan aktif dalam perkembangan dunia.

#### a. Visi MAN 1 Jembrana

“terwujudnya madrasah unggul, berprestasi dan berwawasan lingkungan dalam mencetak peserta didik yang berkarakter leadership, berwawasan global serta berakhlakul karimah”

**Tabel. 4.2**  
**Poin utama dalam visi MAN 1 Jembrana**

Poin Utama	Deskripsi
Terwujudnya madrasah unggul, berprestasi dan berwawasan lingkungan	madrasah bukan hanya sekedar mengajarkan materi dalam kurikulum saja, tetapi juga akan mewujudkan sebagai madrasah ungu (berkarakter, literasi dan kompetensi), berprestasi sebagai wujud kompetensi akademik dan non akademik dan berwawasan lingkungan sebagai wujud penguatan profil pelajar Pancasila dalam memecahkan permasalahan lingkungan.
Mencetak peserta didik yang berkarakter leadership, berwawasan global serta berakhlakul karimah	Perkembangan dunia yang pesat menuntut peserta didik menjadi pembelajar abad 21 agar mampu bersaing dan dapat ikut berperan aktif dalam perkembangan dunia dan globalisasi dengan dilandasi akhlak mulia sebagai wujud karakter islami.

Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, visi MAN 1 Jembrana berjalan beriringan dengan pendidikan karakter sebagai wujud dari dimensi profil pelajar Pancasila sebagai berikut:

- a) Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.
- b) Berkebinekaan global
- c) Bergotong royong
- d) Kreatif
- e) Bernalar kritis
- f) Mandiri

Visi MAN 1 Jembrana sejalan dengan pendidikan karakter dan profil pelajar Pancasila akan menghasilkan kompetensi lulusan dengan identitas kebangsaan Indonesia dan kemampuan akademis yang baik. Kedua poin utama dari visi madrasah memberikan panduan arah semua kegiatan baik akademis maupun non akademis. Proses pencapaian visi madrasah diuraikan dalam misi madrasah yang tercantum dalam bagian misi madrasah.

b. Misi MAN 1 Jembrana

- 1) Mewujudkan madrasah unggul melalui prestasi akademik, non akademik, dan kewiraan.

- 2) Menciptakan nuansa belajar yang inovatif, kompetitif, dan berorientasi pada pemecahan masalah lingkungan berbasis teknologi.
- 3) Mencetak peserta didik berkarakter *leadership*, berwawasan global, dan berakhlakul karimah.
- 4) Menyiapkan lulusan yang mampu terserap ke perguruan tinggi unggulan dan perguruan tinggi utama dunia, serta siap bersaing di dunia kerja profesional.
- 5) Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, asri, lestari, dan indah (Bali) dengan konsep islami.

Tabel 4.3

## Keterkaitan visi dan misi

Misi Madrasah	Keterkaitan dengan Visi	Deskripsi
Mewujudkan Madrasah Unggul Melalui Prestasi Akademik, Non Akademik, dan Kewiraan.	Poin 1	Prestasi Akademik dan Non Akademik adalah sebagai bukti keunggulan MAN 1 Jember yang mampu bersaing dan berprestasi tingkat nasional dan internasional.
Menciptakan Nuansa Belajar yang Inovatif, Kompetitif, dan Berorientasi pada Pemecahan Masalah Lingkungan Berbasis Teknologi.	Poin 1	Proses pembelajaran inovatif yang berdaya saing dengan menitikberatkan pada pembelajaran abad 21 dan berwawasan memecahkan permasalahan lingkungan.
Mencetak Peserta Didik Berkarakter Leadership,	Poin 2	Proses pembelajaran mengintegrasikan pendidikan karakter dalam setiap mata

Misi Madrasah	Keterkaitan dengan Visi	Deskripsi
Berwawasan Global, dan Berakhlakul Karimah.		pelajaran dengan dilandasi profil pelajar pancasila yang rahmatallil'alamin dan berakhlakul karimah.
Menyiapkan Lulusan yang Mampu Terserap ke Perguruan Tinggi Negeri Unggulan dan Perguruan Tinggi Utama Dunia, serta Siap Bersaing di Dunia Kerja Profesional.	Poin 2	Kompetensi lulusan mampu bersaing dalam dunia pendidikan dan dunia kerja melalui tahapan proses yang dilakukan dengan program pengembangan yang telah ditetapkan.
Menciptakan Lingkungan Madrasah yang Bersih, Asri, Lestari, dan Indah (BALI) dengan Konsep Islami.	Poin 1	Lingkungan madrasah yang Bersih, Asri, Lestari, dan Indah untuk mendukung proses pembelajaran dengan tetap mempertahankan dan menjaga kearifan lokal dengan konsep Islami.

Visi Misi MAN 1 Jembrana sejalan dan saling beriringan dengan pendidikan karakter islami dan profil pelajar Pancasila.

**Tabel. 4.4**

#### **Keterkaitan Visi dengan Karakter Islami dan Profil Pancasila**

Profil Pelajar Pancasila	Deskripsi
BeriMan, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia	<p>Setiap pagi, istirahat I dan istirahat II kegiatan pembelajaran selalu diawali dengan keagamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Do'a, tadarus, sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah.</li> <li>• Renungan moral berbasis keagamaan (Istighotsah)</li> <li>• Pembimbingan setiap peserta didik bermasalah melalui pendekatan keagamaan.</li> <li>• Proses pembelajaran selalu diintegrasikan dengan muatan agama untuk semua mapel.</li> </ul>



Profil Pelajar Pancasila	Deskripsi
Kebinekaan global	Semua kegiatan di madrasah tidak bertentangan dengan budaya luhur dan identitas bangsa Indonesia. Peserta didik diberi ajaran untuk menghargai budaya lain dengan tetap memegang teguh budaya luhur bangsa Indonesia. Peserta didik ditekankan untuk selalu toleransi dan menghargai adanya perbedaan.
Bergotong royong	Penanaman sikap bergotong royong dilaksanakan dalam bentuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran kolaborasi yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan kelompok.</li> <li>• Kegiatan sosial yang bertujuan untuk memupuk jiwa kepedulian dan berbagi di kalangan peserta didik</li> </ul>
Kreatif	Proses pembelajaran dilakukan untuk mengasah kreatifitas peserta didik agar dapat menghasilkan sesuatu yang orisinal dan bermanfaat bagi masyarakat.
Bernalar kritis	Setiap proses pembelajaran mengarah kepada Higher Order Thinking Skill dimana peserta didik dituntut untuk dapat melakukan analisa dalam pengambilan keputusan.
Mandiri	Dengan sistem pembelajaran competency based learning, peserta didik dituntut untuk mandiri karena peserta didik merupakan subjek dari proses pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan tanggung jawab peserta didik terhadap kelangsungan dan keberhasilan proses pembelajaran dalam membentuk kompetensi dirinya.

c. Tujuan MAN 1 Jembrana

Berdasarkan pemahaMan akan visi dan misi madrasah, maka semua kegiatan madrasah untuk tahun pelajaran 2022-2023 harus mengarah kepada pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat meningkatkan kompetensi diri dan menjadi pembelajar abat 21. Untuk dapat mencapai hal ini, MAN 1 Jembrana menerapkan startegi baik untuk dapat peserta didik maupun guru. Tujuan madrasah termuat dalam perencanaan jangka pendek, menengah dan Panjang. Strategi

mendrasah untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan melalui perencanaan sebagai berikut:

**Table. 4.5**  
**Startegi Pencapaian Tujuan Madrasah**

Perencanaan	Deskripsi
Perencanaan jangka pendek (1 tahun)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila dan pendidikan keagamaan ke dalam kegiatan pembelajaran dan semua kegiatan lain di madrasah</li> <li>• Meningkatkan budaya membaca melalui :               <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ kegiatan 10 menit membaca per hari</li> <li>❖ tugas membaca buku minimal 2 buku per semester</li> </ul> </li> </ul>
Perencanaan jangka menengah (4 tahun)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua peserta didik memahami dan menerapkan karakteristik Profil Pelajar Pancasila dalam kesehariannya.</li> <li>• Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang penelitian sebagai bentuk pengembangan dari pendekatan project based learning dan higher order thinking skills (HOTS)</li> </ul>
Perencanaan jangka panjang (8 tahun)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profil Pelajar Pancasila yang rahmatallil'amin merupakan salah satu ciri dari profil kompetensi lulusan madrasah.</li> <li>• Lebih banyak peserta didik yang dapat berpartisipasi dalam ajang bertaraf dunia.</li> </ul>

Strategi madrasah untuk meningkatkan kualitas guru dalam mencapai tujuan dilakukan dengan melalui perencanaan sebagai berikut:

**Tabel. 4.6**  
**Strategi Peningkatan Kualitas Guru**

Perencanaan	Deskripsi
Perencanaan jangka pendek (1 tahun)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembimbingan mengenai pengintegrasian Profil Pelajar Pancasila ke dalam seluruh aspek kegiatan madrasah.</li> <li>▪ Mengirimkan guru untuk mengikuti pelatihan kurikulum merdeka.</li> <li>▪ Meningkatkan kemampuan mengajar guru melalui pelatihan internal (semester sekali) maupun pelatihan dari luar madrasah</li> </ul>
Perencanaan jangka menengah (4 tahun)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memahami, menjiwai dan menerapkan Profil Pelajar Pancasila dalam segala kegiatan di madrasah.</li> <li>• Lebih dari separuh guru sudah mengikuti pelatihan kurikulum Merdeka.</li> <li>• Pelatihan guru dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran interaktif berbasis teknologi.</li> </ul>
Perencanaan jangka panjang (8 tahun)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karakteristik Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu ciri dominan dalam segala kegiatan madrasah</li> <li>• Semua telah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka</li> <li>• Pembelajaran dilaksanakan secara interaktif berbasis teknologi.</li> </ul>

Tujuan madrasah berkaitan erat dengan karakteristik kompetensi lulusan madrasah. MAN 1 Jembrana mempunyai 2 aspek dalam karakteristik kompetensi lulusannya yaitu:

- 1) Aspek masa sekarang berupa pengembangan kemampuan belajar.
- 2) Aspek masa mendatang berupa peran aktif sebagai pelajar abad 21 yang berakhlakul karimah.

Untuk mencapai tujuan madrasah, maka MAN 1 jembrana menerapkan strategi dengan sebagai berikut:

- 1) Penerimaan peserta didik baru tahun pelajaran 2022-2023 dilanjutkan dengan masa ta'aruf peserta didik madrasah (Matsama)
- 2) Pelaksanaan tes psikologi bagi kelas X digunakan untuk pemetaan peserta didik yang berpotensi di bidang akademik
- 3) Melaksanakan pendalaman materi untuk TPS untuk persiapan SBMPTN, Tryout, doa bersama, pertemuan orang tua bagi kelas XII untuk persiapan SBMPTN melalui program permata (percepatan masuk perguruan tinggi ternama).
- 4) Melaksanakan pembinaan ASN, KSM, pembinaan KTI, pengembangan literasi dan kebahasaan dengan target tertinggi adalah meraih prestasi di tingkat Internasional.
- 5) Melaksanakan kegiatan persami dalam rangka kegiatan penerimaan tamu ambalam bagi peserta didik kelas X.
- 6) Melaksanakan kegiatan peringatan hari besar nasional dan hari besar keagamaan.
- 7) Melaksanakan kegiatan literasi dasar dan literasi digital dilaksanakan setiap sebelum pembelajaran dimulai. Dan setiap akhir tahun pelajaran peserta didik diminta membuat karya tulis (cerpen) yang akan di bukukan.
- 8) Mengadakan kunjungan studi ke perguruan tinggi dan kedunia industry baik yang di dalam kota maupun di luar kota.

#### 4. Struktur Organisasi MAN 1 Jembrana

Berikut merupakan struktur organisasi di MAN 1 Jembrana:

**Tabel. 4.7**

**Struktur Organisasi MAN 1 Jembrana**

No	Jabatan	Nama
1	Ketua Komite	Drs. H. Abdul Khaliq
2	Kepala MAN 1 Jembrana	4. Agus Subagya, M.Pd
3	Ka. Tata Usaha	M. Munib, S.Si
4	Bendahara	Supriyadi, S.Pd
5	Waka Humas	Ari bahtiar, S.Pd
6	Waka Kurikulum	Istamar, S.Pt
7	Waka Sarpras	Abid RahMan, S.Pd
8	Waka Kesiswaan	Sugianto, S.Pd
9	Kepala LAB	Lilik Muntamah, M.Si
10	Kepala Perpustakaan	Hana Rosila, S.IP
11	Kepala Asrama	Eka Wahyudi, S.Pd.I
12	KA. Unit Komputer	Dian Darussalam, S.Pd
13	KA. Unit. Lab Bahasa	Dian Fajria, S.Pd
14	KA. Unit Lab Fisika	Mohammad Farid, S.Pd
15	KA. Unit Lab Biologi	Umi Kalsum, S.Pd
16	KA. Unit Pertanian/perternakan	Kustriandajani, S.P
17	KA. Unit Ket. Tabung	Dra. Nuri Kirami
18	Koperasi	Anshari, A.Ag, M.Pd.I

#### 5. Kurikulum MAN 1 Jembrana

Kurikulum yang diterapkan di MAN 1 Jembrana pada tahun ajaran 2022/2023 mengikuti aturan pemerintah yaitu kelas X menggunakan kurikulum Merdeka sedangkan kelas XI dan XII menggunakan kurikulum 2013. Pelaksanaan kurikulum merdeka dan kurikulum 2013 di MAN 1 Jembrana mengintegrasikan pendidikan karakter ke-Islaman dan profil pelajar Pancasila kedalam semua aspek

kegiatan dan pembelajaran. Sehingga pembelajar yang dihasilkan adalah pelajar dengan profil pelajar Pancasila yang rahmatallil'amin.

## 6. Keadaan Guru dan Siswa MAN 1 Jembrana

**Table 4.8**

**Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun 2022**

TENAGA PENDIDIK		TENAGA KEPENDIDIKAN		JUMLAH
PNS	NON PNS	PNS	NON PNS	
56	22	6	22	106

**Table 4.9**

**Data Peserta Didik Tahun 2022 MAN 1 Jembrana**

KELAS	JUMLAH KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK
X (Sepuluh)	12	340
XI - IPA	5	324
XI - IPS	5	
XI - BAHASA	1	
XI - AGAMA	1	331
XI - IPA	5	
XI - IPS	5	
XI - BAHASA	1	
XI - AGAMA	1	995
JUMLAH	36	

### B. Penyajian Data dan Analisis Data

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari ketiga teknik tersebut maka peneliti dapat memperoleh data terkait manajemen kesiswaan dalam

meningkatkan karakter peserta didik yang mengacu pada fokus penelitian diantaranya:

**1. Perencanaan Pengelolaan Kesiswaan dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik di MAN 1 Jember**

Perencanaan merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh madrasah dalam membuat atau melakukan suatu kegiatan atau program yang dilakukan di masa yang akan datang, baik program akademik maupun program non akademik sesuai dengan apa yang menjadi visi, misi serta tujuan madrasah yang telah ditetapkan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti bahwasannya perencanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik di MAN 1 Jember yakni melakukan kegiatan perencanaan analisis kebutuhan di mulai dari melakukan rapat yang dilakukan oleh kepala madrasah, seluruh guru dan staf yang ada di madrasah. Kegiatan rapat dilakukan pada akhir tahun pembelajaran dan dilaksanakan di ruang rapat (*moving class*).<sup>50</sup>

Hasil observasi di atas diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Sugianto selaku waka kesiswaan MAN 1 Jember terkait perencanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik di MAN 1 Jember sebagaimana berikut:

“perencanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik yang ada di MAN 1 Jember adalah yang pertama itu melakukan analisis terlebih dahulu keadaan peserta didik, karena setiap dari peserta didik memiliki kemampuan, bakat, minat serta

---

<sup>50</sup> Hasil oservasi peneliti, 27 Januari 2023

karakter yang berbeda-beda pula, setelah itu kami akan merencanakan program-program akademik maupun non akademik.”<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwa perencanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik yaitu dengan menganalisis peserta didik, merencanakan program-program akademik maupun nonakademik.

Hal ini didukung dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Istamar selaku waka kurikulum MAN 1 Jembrana yang menyatakan:

“Untuk perencanaan dalam peningkatan nilai karakter peserta didik kami sudah merencanakan dari awal dan telah disusun secara matang bagaimana proses peserta didik selama di madrasah, jadi kami sebagai waka kesiswaan dan waka kurikulum diberi tugas untuk meningkatkan nilai karakter khususnya di akademik dan non akademik melalui program-program yang telah direncanakan sebelumnya, dan menanamkan kultur madrasah seperti pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan di madrasah contohnya salaman kepada guru sebelum masuk gerbang madrasah”<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut perencanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik di MAN 1 Jembrana yaitu melakukan perencanaan program-program kegiatan untuk meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik baik program akademik maupun program non akademik.

Berdasarkan beberapa wawancara yang dilakukan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik di MAN 1 Jembrana yaitu *pertama* dengan melakukan analisis terhadap keadaan, kemampuan serta

---

<sup>51</sup> Sugianto, Diwawancarai Oleh Penulis, Jembrana

<sup>52</sup> Istamar, Diwawancarai Oleh Penulis, Jembrana



bakat dan minat peserta didik dengan melakukan pendataan kemampuan, bakat, minat serta kepribadian peserta didik, *kedua* dengan merencanakan program-program akademik maupun non akademik yang dapat meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik.

Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan berupa kegiatan rapat penyusunan program-program kegiatan madrasah yang ada pada lampiran 9.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik di MAN 1 Jembrana adalah sebagai berikut:

a. Analisis kebutuhan peserta didik

Analisis kebutuhan peserta didik di MAN 1 Jembrana merupakan perencanaan awal yang disusun oleh madrasah untuk dapat mengetahui sejauh mana kemampuan, bakat serta minat peserta didik didalam dirinya. Kegiatan analisis kebutuhan peserta didik diawali dengan mengadakan rapat terkait apa saja yang dibutuhkan peserta didik dalam proses belajar mengajar dan dalam proses perkembangan dirinya.

b. Perencanaan program kegiatan peserta didik

Perencanaan program kegiatan peserta didik di MAN 1 Jembrana diawali dengan melaksanakan rapat program kegiatan di akhir tahun pembelajaran bersamaan dengan rapat evaluasi program kegiatan

madrasah. Perencanaan program kegiatan peserta didik direncanakan oleh kepala madrasah dan seluruh guru serta staf madrasah.

## 2. Pelaksanaan Pengelolaan Kesiswaan Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Di MAN 1 Jembrana

Pelaksanaan merupakan bentuk realisasi dari suatu perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik di MAN 1 Jembrana merupakan langkah selanjutnya setelah melakukan perencanaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya pelaksanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik di MAN 1 Jembrana yaitu melakukan kegiatan pelaksanaan program kegiatan peserta didik yang dilakukan oleh seluruh warga madrasah baik program akademik maupun program non akademik yang telah di rencanakan.<sup>53</sup>

Hasil observasi di atas didukung dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Istamar sebagai waka kurikulum di MAN 1 Jembrana terkait pelaksanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik, sebagaimana berikut:

“pelaksanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik itu merealisasikan atau menjalankan program-program yang telah di rencanakan sebelumnya, contohnya pada program akademik yaitu program kampiun dimana program kampiun adalah program pengembangan dan pembinaan olimpiade peserta didik MAN 1 Jembrana, ada juga program non akademik, program non akademik ini lebih seperti pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari”

---

<sup>53</sup> Hasil obsevasi peneliti, 27 Januari 2023

Dari hasil wawancara yang dilakukan bahwasannya pelaksanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik yaitu pelaksanaan program-program kegiatan baik itu akademik maupun non akademik untuk meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik.

Berikut hasil wawancara dengan Bapak Sugianto selaku waka kesiswaan di MAN 1 Jembrana terkait pelaksanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik, sebagaimana berikut:

“selain melaksanakan program-program yang sudah direncanakan, ada juga pembiasaan-pembiasaan kultur madrasah, seperti salaman kepada guru sebelum memasuki madrasah, tadarus sebelum memulai pelajaran, apel pagi dan lainnya”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwasannya pelaksanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik yaitu dengan melaksanakan pembiasaan kultur madrasah, dimana kultur madrasah merupakan upaya madrasah dalam meningkatkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Demikian halnya, juga disampaikan oleh Ibu Pur selaku wali kelas di MAN 1 Jembrana menyatakan:

“pembiasaan budaya madrasah itu sangat penting dilakukan oleh pada peserta didik, namun bukan hanya peserta didik saja yang melakukannya, untuk memulai pembiasaan tersebut, guru juga harus melakukannya terlebih dahulu agar dapat ditiru oleh peserta didik, seperti pembiasaan sholat dhuha, membuang sampah pada tempatnya, dan datang ke madrasah tepat waktu”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwasanya pelaksanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta di MAN 1 Jembrana tidak hanya dilaksanakan oleh peserta didik saja, namun dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah.

Dari beberapa wawancara yang telah dilakukan dapat di simpulkan bahwasannya pelaksanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik di MAN 1 Jembrana adalah dengan melaksanakan program akademik seperti kegiatan kulikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler, dan program non akademik seperti pembiasaan kultur madrasah yang dilakukan pada setiap harinya. Pelaksanaan program-program tersebut dilaksanakan oleh seluruh warga madrasah guna meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik di MAN 1 Jembrana.

Data wawancara tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi berikut:



**Gambar 4.1**

**Pelaksanaan program non akademik**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumetasi yang telah dilakukan oleh penliti, bahwa pelaksanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik adalah melaksanakan atu merealisasi rencana-rencana yang telah ditentukan

pada prosere perencanaan. Berikut merupakan pelaksanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik di MAN 1 Jembrana:

a. Melakukan Analisis Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa pelaksanaan analisis peserta didik yaitu, *pertama*, melalui PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) di Mana dalam penerimaan peserta didik baru yang ada di MAN 1 Jembrana ini melalui lima jalur pendaftaran yaitu jalur prestasi akademik dan non akademik, jalur kewiraan, jalur tahfidz, jalur kompetisi dan yang terakhir jalur regular. *Kedua* melakukan analisis daya tampung peserta didik, biasanya madrasah dapat menerima peserta didik baru hanya sekitaran 300 peserta didik.

b. Pelaksanaan Program-Program

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, bahwa terdapat dua jenis program yang ada di MAN 1 Jembrana dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik. *Pertama* adalah program akademik, program akademik merupakan program yang lebih memfokuskan kepada pembelajaran serta bakat, minta para peserta didik di MAN 1 Jembrana, seperti program KAMPIUN (Klub Olimpiade dan Prestasi ), program HIPOTESA (Himpunan Peneliti Objek tentang Sains), program PERMATA (Program Percepatan Masuk Perguruan Tinggi

Ternama), program PUSLIBAS MANSAJA (Pusat Literasi dan Bahasa MAN 1 Jembrana), program MUSTIKA (Media Publikasi Terkini MAN 1 Jembrana), SUPERMASI (Sukses Prestasi Bersama Olahraga dan Seni MAN 1 Jembrana), program Perwira (Program Pengembangan Kewiraan dan Keorganisasian Siswa) dan yang terakhir yaitu PRIMA (Program Siswa Sehat MAN 1 Jembrana). *Kedua* program non akademik, yaitu program yang lebih menfokuskan terhadap pembiasaan-pembiasaan kultur madrasah kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, seperti membiasakan sebelum masuk ke dalam madrasah peserta didik wajib bersaliman kepada guru yang ada di depan gerbang, membiasakan tadarusan surat-surat pendek sebelum memulai pembelajaran, membiasakan 5S (salam, senyum, sapa, sopan dan santun) terhadap guru atau tamu yang datang ke madrasah dan teman-teman sebaya, membiasakan sholat dhuha pada jam istirahat pertama, serta membiasakan buang sampah pada tempatnya, membiasakan literasi sebelum pembelajaran dan setelah pembelajaran.

### **3. Evaluasi Pengelolaan Kesiswaan Dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik Di MAN 1 Jembrana**

Evaluasi merupakan tahap penilaian keberhasilan suatu kegiatan, apakah kegiatan tersebut berhasil atau mungkin gagal. Kegiatan evaluasi ini juga merupakan kegiatan untuk memperbaiki kegiatan selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi evaluasi pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik di MAN 1 Jembrana yakni dalam kegiatan rapat evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah, seluruh guru dan staf yang ada di madrasah yang diadakan satu bulan sekali membahas tentang hasil dari program kegiatan yang telah dilaksanakan serta melakukan penilaian sikap terhadap peserta didik melalui nilai rapot peserta didik.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Sugianto selaku waka kesiswaan terkait evaluasi pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan karakter peserta didik di MAN 1 Jembrana sebagaimana berikut:

“Evaluasi yang dilakukan yaitu melakukan pembinaan secara kontinu terhadap peserta didik yang melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan tata tertib madrasah, contohnya itu seperti kalau telat masuk madrasah wajib membaca surat-surat pendek terlebih dahulu sebelum masuk madrasah”<sup>54</sup>

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan bahwannya evaluasi pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik dilakukan secara kontiu ketika peserta didik melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan tata tertib madrasah.

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Istamar selaku waka kurikulum MAN 1 Jembrana sebagaimana berikut:

“Didalam kurikulum 2013 dalam rapot siswa sudah ada penilaian sikap, disana ada sikap sosial dan sikap spiritual, kalau peserta didik tidak mencapai nilai B atau dengan katagori baik, maka peserta didik harus

---

<sup>54</sup> Sugiyanto, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jembrana

melakukan pendidikan ulang atau kata lain bisa di remidi, tentu remidi sikap ini berbeda dengan remidi pelajaran, dimana remidi sikap ini berbentuk pemanggilan terhadap peserta didik untuk mendapatkan pembinaan secara pribadi”<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwasannya evaluasi pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik di MAN 1 Jembrana yaitu penilaian sikap terhadap peserta didik dalam bentuk rapot dan melakukan pembinaan secara pribadi dengan peserta didik.

“Untuk evaluasi yang dilakukan madrasah dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik, seluruh pendidik dan tenaga kependidikan melakukan rapat evaluasi bulanan dan rapat akhir tahun pembelajaran yang dilakukan oleh para guru di madrasah, dari rapat tersebut kita jadi tahu bagaimana perkembangan peserta didik selama melakukan pembelajaran di madrasah, dan apa saja yang menjadi kenadala peserta didik saat melaksanakan proses pembelajaran.”<sup>56</sup>

Dari hasil wawancara di atas bahwasannya evaluasi pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik adalah dengan melakukan rapat evaluasi bulanan dan akhir tahun pembelajaran yang dilaksanakan oleh seluruh guru dan tenaga kependidikan yang ada di madrasah untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pada peserta didik di MAN 1 Jembrana.

Hal ini didukung dengan hasil dokumentasi yang telah di dapatkan oleh peneliti sebagaimana berikut:

---

<sup>55</sup> Istamar, diwawancarai Oleh Peneliti, Jembrana

<sup>56</sup> Winda, diwawancarai Oleh Peneliti, Jembrana





**Gambar 4.2**  
**Rapat Rutin Bulanan**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa evaluasi pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik yaitu sebagaimana berikut:

1. Melakukan pembinaan terhadap peserta didik

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti, bahwa pembinaan terhadap peserta didik dilakukan sebagai bentuk evaluasi madrasah dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik, dimana pembinaan yang dilakukan secara kontinu contohnya ketika masuk waktu sholat duha atau sholat dhuhur guru yang bertugas langsung mengecek ke setiap kelas untuk memastikan bahwa peserta didik sudah keluar kelas untuk melaksanakan sholat dhuha ataupun sholat dhuhur.

2. Melakukan Penilaian

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa melakukan penilaian pada peserta didik adalah bentuk evaluasi yang dilakukan dalam program bidang akademik,

hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana karakter atau perilaku peserta didik di kelas ataupun diluar kelas, dalam sosial maupun spiritual. Tujuan utama dari penilaian sikap peserta didik adalah sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar bagi guru maupun peserta didik, sekaligus untuk mengadakan program perbaikan bagi para peserta didik. Dengan adanya penilaian sikap terhadap peserta didik maka guru dapat melihat bagaimana tingkah laku peserta didik serta dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kembali karakter dirinya, dan penilaian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi guna untuk meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik.

### 3. Melakukan rapat rutin bulan

Bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwa para pendidik dan tenaga kependidikan rutin melaksanakan rapat bulan guna melakukan evaluasi terhadap program-program kerja yang telah di rencanakan dan dilaksanakan. Dari hasil rapat tersebut madrasah dapat mengetahui sejauh Mana program yang direncanakan sudah terlaksana dan hasil apa yang sudah dicapai melalui program yang telah dibuat. Selain itu, rapat rutian juga dapat mengetahui apa saja kendala-kendala dalam pelaksanaan program kegiatan baik dalam program akademik maupun program non akademik, dan dapat segera mencari solusi ketika terdapat kendala-kendala dalam suatu program madrasah yang bersangkutan

dengan peserta didik selain itu rapat rutin juga dilakukan untuk mengetahui sejauh Mana perkembangan peserta didik dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik di MAN 1 Jembrana.

**Table 4.10**  
**Temuan Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Perencanaan Pengelolaan Kesiswaan dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik Di MAN 1 Jembrana	Perencanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik di MAN 1 Jembrana yaitu <i>pertama</i> dengan melakukan analisis terhadap keadaan, kemampuan serta bakat dan minat peserta didik dengan melakukan pendataan kemampuan, bakat, minat serta kepribadian peserta didik, <i>kedua</i> dengan merencanakan program-program akademik maupun non akademik yang dapat meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik.
2.	Pelaksanaan Pengelolaan Kesiswaan dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik di MAN 1 Jembrana	Pelaksanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik yaitu dengan melaksanakan atau merealisasikan kegiatan analisis peserta didik melalui PPDB dan menentukan kuota peserta didik, selanjutnya yaitu pelaksanaan program akademik yaitu ada program KAMPIUN, HIPOTESA, PERMATA, PUSLITBAS MANSAJA, MUSTIKA, SUPERMASI, PERWIRA dan PRIMA. Selanjutnya melaksanakan program non akademik yaitu pembiasaan kultur madrasah yang ada di MAN 1 Jembrana seperti, tadarusan, sholat duha, sholat dhuhur berjamaah, serta literasi.
3.	Evaluasi Pengelolaan Kesiswaan dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik di MAN 1	Evaluasi pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik di Man 1 Jembrana yaitu dalam evaluasi program non akademik madrasah

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
	Jembrana	akan melakukan pembinaan secara kontinu terhadap peserta didik yang melakukan pelanggaran-pelanggaran yang ada didalam madrasah. Selanjutnya dalam evaluasi program akademik, madrasah melakukan penilaian terhadap sikap peserta didik yang tertuang dalam rapot para peserta didik. Yang terakhir adalah melakukan rapat bulanan dan rapat akhir tahun pembelajaran dengan tujuan dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan dari program kegiatan yang telah dilaksanakan, dan juga dapat mengetahui kendala apa saja yang ada agar dapat memperbaikinya di dalam program selanjutnya.

### C. Pembahasan Temuan

Setelah memperoleh data penelitian melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi, data tersebut selanjutnya disajikan dan dianalisis melalui pembahasan temuan, yang mana dalam hal tersebut merupakan tanggapan dari pokok pikiran metode penlitian serta kajian teori yang telah dibahas sebelumnya. Hal tersebut dibahas dengan temuan-temuan penelitian selama berada di lapangan yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan proses penelitian. Berdasarkan pada fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya terkait Manajemenkesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik, maka peneliti menemukan beberapa hal seperti:

## **1. Perencanaan Pengelolaan Kesiswaan Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik di MAN 1 Jember**

Perencanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik di MAN 1 Jember adalah menganalisis keadaan, kemampuan, bakat, serta minat peserta didik dengan melakukan pendataan kemampuan, bakat, minat serta perilaku peserta didik, setelah itu merencanakan program akademik dan program non akademik supaya peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya serta dapat menerapkan nilai-nilai karakter pada setiap program yang ada.

Temuan diatas selaras dengan teori yang dipaparkan oleh Adamson bahwa perencanaan merupakan pandangan masa depan yang menciptakan kerangka kerja dalam suatu kegiatan yang tujuannya untuk mengarahkan tindakan seseorang di masa depan. Teori ini diperkuat oleh teori dari Sukung bahwa perencanaan peserta didik adalah suatu aktivitas memikirkan tentang hal-hal yang harus dilakukan berkenaan dengan peserta didik di madrasah, baik sejak peserta didik memasuki madrasah, selama di madrasah, hingga peserta didik akan lulus dari madrasah.<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik adalah melakukan analisis terhadap peserta didik, dimana analisis peserta didik dilakukan agar madrasah dapat mengetahui bagaimana kemampuan, bakat serta minat peserta didik sehingga

---

<sup>57</sup> Desi Eri KusuMANgrum, *Manajemen Peserta Didik* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2019), H.17

masdrasah dapat dengan baik memberikan program-program pembelajaran baik akademik maupun non akademik dengan tepat sesuai dengan kemampuan, bakat serta minat peserta didik di MAN 1 Jember. Kemudian merencanakan program-program akademik maupun non akademik untuk meningkatkan kemampuan, bakat, serta minat peserta didik dan pula agar peserta didik dapat meningkatkan nilai-nilai karakter pada dirinya masing-masing.

## **2. Pelaksanaan Pengelolaan Kesiswaan dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik di MAN 1 Jember**

Pelaksanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter di MAN 1 Jember adalah merealisasikan perencanaan yang telah disusun dan direncanakan sebelumnya. *Pertama* pelaksanaan analisis peserta didik melalui proses PPDB dimana dalam penerimaan peserta didik baru terdapat lima jalur pendaftaran yaitu jalur prestasi akademik dan non akademik, jalur kewiraan, jalur tahfidz, jalur kompetisi dan yang terakhir adalah jalur regular dan analisis daya tampung peserta didik. Kemudian *kedua* pelaksanaan program akademik maupun program non akademik yang telah disusun dan direncanakan sedemikian rupa oleh madrasah. Program akademik meliputi program kampion, program hipotesa, program permata, program puslitbas mansaja, program mustika, program supermasi, program perwira, dan program prima. Sedangkan program non akademik adalah pembiasaan kultur madrasah kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari meliputi pembiasaan 5S (salam,

senyum, sapa, sopan, santun), pembiasaan sholat duha, pembiasaan sholat dhuhur berjamaah, pembiasaan tadarus sebelum memulai pembelajaran, pembiasaan membuang sampah pada tempatnya, dan lain sebagainya yang mana bersangkutan langsung dalam kehidupan sehari-hari peserta didik untuk meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik di MAN 1 Jembrana.

Temuan diatas selaras dengan teori yang dipaparkan oleh Sumarto bahwa pelaksanaan merupakan pengarahannya satupun pergerakan yang membuat semua anggota kelompok dapat bekerja dengan rasa ikhlas untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik adalah merealisasikan atau melaksanakan program-program yang telah disusun dan direncanakan sebelumnya, yaitu menganalisis peserta didik melalui PPDB dan melaksanakan analisis daya tampung peserta didik di MAN 1 Jembrana. Kemudian pelaksanaan program akademik yang mana meliputi program kampiun, program hipotesa, program permata, program puslitbas Mansaja, program mustika, program supermasi, program perwira, dan program prima. Sedangkan pelaksanaan program non akademik adalah dengan menanamkan pembiasaan-pembiasaan kultur madrasah kepada peserta didik dalam menjalankan kehidupan sehari-hari pada setiap masing-masing peserta didik guna meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik di MAN 1 Jembrana

---

<sup>58</sup> Dr. Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*, (Medan: Umsu Press, 2021) H.35

### **3. Evaluasi Pengelolaan Kesiswaan dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik di MAN 1 Jembrana**

Evaluasi pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik di MAN 1 Jembrana adalah melakukan pembinaan secara kontinu terhadap peserta didik yang telah melanggar aturan dan tidak melaksanakan kultur madrasah yang ada di MAN 1 Jembrana. Kemudian melakukan penilaian sikap terhadap peserta didik yang teruang dalam hasil rapot peserta didik MAN 1 Jembrana. Kemudian yang terakhir adalah melaksanakan rapat rutin bulan guna mengevaluasi dari program atau kegiatan yang sudah dilakukan, serta mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik dalam meningkatkan nilai-nilai karakter pada diri mereka masing-masing.

Temuan diatas selaras dengan teori yang dipaparkan oleh Asrul bahwa evaluasi dalam manajemen memiliki kedudukan yang salah satunya adalah menemukan letak kesulitan terhadap kegiatan yang dilakukan dan menentukan cara mengatasinya dengan memperhitungkan faktor-faktor yang mempengaruhinya.<sup>59</sup> Teori ini didukung dengan teori yang dipaparkan oleh Rusdi AMandan dan Tien Rafida bawa evaluasi dilakukan untuk memeriksa keberhasilan suatu kegiatan dan informasi evaluasi tersebut dijadikan sebagai perbaikan dalam pengembangan kegiatan yang sedang berjalan.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Asrul, dkk *Evaluasi Pembelajaran*, cet 2 (Medan: Cipta Pustraka Media, 2015) H.16

<sup>60</sup> Rusdi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Prograam Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2017), H.7



Bedasarkan hasil temua dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik adalah dengan melakukan pembinaan secara kontinu terhadap peserta didik. Kemudian melakukan penilaian sikap atau pribadi peserta didik yang telah madrasah amati selama berada di madrasah dengan berupa rapot sikap sesuai dengan kurikulum yang ada di madrasah. Kemudia melakukan rapat rutin guna mengevaluasi kegiatan atau program akademik maupun non akademik yang bersangkutan dengan peserta didik untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan dan program-program yang telah dilakukan, dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada kegiatan tersebut, supaya dapat memberikan perbaikan pada kegaitan yang sedang dijalankan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan terkait manajemen kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, sebagaimana yang telah diuraikan diatas sesuai dengan fokus penelitian maka dapat disimpulkan:

1. Perencanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik di MAN 1 Jember yaitu menganalisis kebutuhan setiap peserta didik, merencanakan program kegiatan peserta didik untuk meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik.
2. Pelaksanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik adalah melaksanakan analisis peserta didik melalui PPDB dan analisis daya tampung peserta didik. Kemudian melaksanakan atau menjalankan program akademik dimana program akademik merupakan program yang lebih memfokuskan kepada pembelajaran serta bakat, minat para peserta didik di MAN 1 Jember. Dan program non akademik seperti pelaksanaan pembiasaan kultur madrasah atau budaya madrasah, dimana dalam pelaksanaannya dapat meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik.
3. Evaluasi pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik yaitu *pertama* melakukan pembinaan secara kontinu terhadap perilaku peserta didik di dalam proses pembelajaran, pembinaan peserta

didik diarahkan agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berakhlakul karimah sesuai dengan visi dan misi madrasah, Selain itu pembinaan peserta didik secara terarah akan meningkatkan citra positif mereka serta menciptakan karakter yang berakhlakul karimah dan menumbuhkan kesadaran diri yang selanjutnya menimbulkan sikap disiplin dan nasionalis. *Kedua* yaitu melakukan penilaian pada peserta didik, hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana karakter atau perilaku peserta didik di kelas ataupun diluar kelas, dalam sosial maupun spiritual. Tujuan utama dari penilaian sikap peserta didik adalah sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar bagi guru maupun peserta didik, sekaligus untuk mengadakan program perbaikan bagi para peserta didik. Dengan adanya penilaian sikap terhadap peserta didik maka guru dapat melihat bagaimana tingkah laku peserta didik serta dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kembali karakter dirinya, dan penilaian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi guna untuk meningkatkan karakter peserta didik. *Ketiga* melaksanakan rapat ritun bulanan guna melakukan evaluasi pembelajar dan kegiatan yang telah dilaksanakan untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan dan peningkatan nilai-nilai karakter peserta didik di MAN 1 Jembraana.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil pemaparan dan penelitian yang dilakukan di MAN 1 Jembrana maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga supaya terus meningkatkan kembali nilai-nilai karakter pada peserta didik melalui program-program atau kegiatan-kegiatan yang membantu peserta didik dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik, serta terus mengajarkan pembiasaan-pembiasaan yang baik bagi diri peserta didik.
2. Bagi Waka Kesiswaan, supaya terus memberikan arahan serta pembinaan kepada peserta didik agar peserta didik dapat meningkatkan nilai-nilai karakter yang baik pada diri mereka.
3. Bagi Peserta didik, supaya lebih semangat lagi menggali potensi yang ada didalam diri sendiri, dan lebih baik lagi dalam menerapkan nilai-nilai karakter pada diri peserta didik



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah Cet.4* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
- Asnani, “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan siswa di SMP Negeri Awangpone Kabupaten Bone” (skripsi IAIN Bone, 2021)
- Asrul, dkk *Evaluasi Pembelajaran*, cet 2 (Medan: Cipta Pustraka Media, 2015)
- Baiti Salawati, Implementasi Manajemen Kesiswaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kutacane Kab. Aceh Tenggara, (Skripsi, UIN Sumatera Utara Medan, 2018).
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Alquran dan Terjemahan*.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, <https://kbbi.web.id/Manajemen>
- Desi Eri KusuMANgrum, *Manajemen Peserta Didik* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2019)
- Doni Koeseoma, *Pendidikan Karakter : Strategi Mendidik Anak di ZaMan Global* (Jakarta: Grasindo, 2010)
- Dr. Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT Indeks, 2014)
- Dr. Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemen peserta didik (Upaua Peningkatan Kualitas Lulusan)*, (Medan: Umsu Press, 2021)
- Dr. Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik (pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)*, (Medan: CV. Widya Puspita. 2018)
- Fadhilah, *Manajemen Kesiswaan di Sekolah*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2018)
- Kahardian Ahmad “Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di MAN 2 Banyuwangi”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021)

- Malayu S.P. Hasibun, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005),
- Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Maulina AManabella “Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Perilaku Peserta didik Kelas IV di MIN 9 Bandar Lampung”. Skripsi UIN Raden Intan, Lampung, 2019
- Mundir. Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. (Jember: STAIN Jember Pres, 2013).
- Nur Zazin, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Edulitera, 2018)
- Qomaruddin, “*Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Karakter Siswa*” Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Vol.20 No.1 2022
- Republik Indonesia, Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 dalam <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>
- Rohana “Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Membentuk Karakter Siswa di MAS Teladan Ujung Kubu” Skripsi UIN Sumatera Utara, 2021
- Rosidatun, *Model Implementasi Pendidikan Karakter* (Gersik: Caramedia Cammunicatio, 2018)
- Rusdi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Prograam Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2017)
- Sigit Hermawan. Metode Penelitian Bisnis. (Malang: Media Nusa Creative, 2016).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif. Ed.3 Cet.4, (Bandung: Alfabet, 2018).
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Medan: Ciputat Press, 2005)
- Syafarudin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005)

Tim Penyusun, *PedoMan Karya Tulis Ilmiah*. 2021

Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010)



Lampiran 1

### PERNYATAAN SURAT KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aulia Zahrotun NC  
 NIM : T20193116  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Tempat, Tanggal lahir : Gilimaunuk, 13 Oktober 2001  
 Alamat : Br. Melaya Krajan, Desa Melaya, Kec. Melaya, Kab. Jemberana.

Menyatakan dengan **sebenarnya** bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dan pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan **sebenarnya** dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 20 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Aulia Zahrotun NC  
 NIM. T20193116



## Lampiran 2


**MATRIKS PENELITIAN**

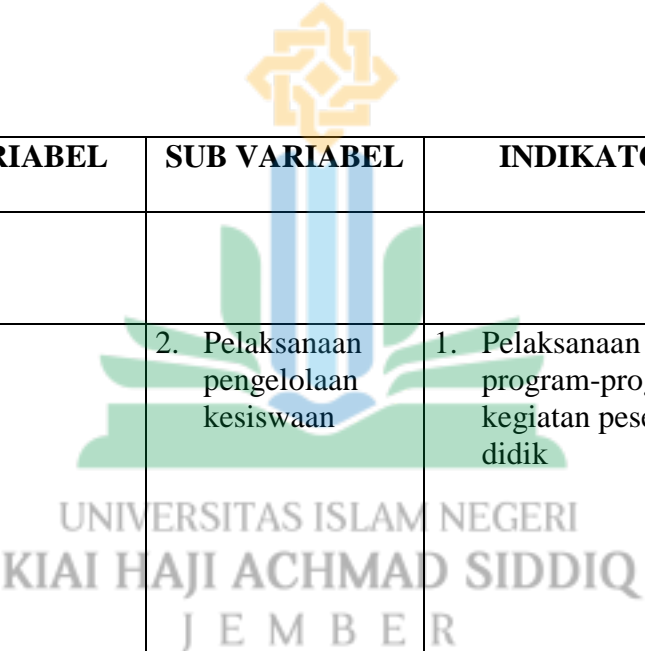
JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
1	2	3	4	5	6	7
Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Di MAN 1 Jembrana	1. Manajemen Kesiswaan	a. Perencanaan Pengelolaan Kesiswaan  b. Pelaksanaan Pengelolaan Kesiswaan  c. Evaluasi Pengelolaan Kesiswaan	1. Analisis kebutuhan peserta didik 2. Merencanakan program-program kegiatan peserta didik  1. Pelaksanaan program-program kegiatan peserta didik  1. Rapat evaluasi program kegiatan peserta didik 2. Pembinaan perilaku	1. Informan: - Waka kesiswaan - Waka kurikulum - Wali kelas - Guru BK 2. Kepustakaan	1. Pendekatan kualitatif deskriptif 2. Jenis penelitian: studi kasus 3. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis data: a. Reduksi data b. Penyajian data c. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan 5. Keabsahan data	1. Bagaimana perencanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik di MAN 1 Jembrana 2. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik di MAN 1 Jembrana 3. Bagaimana evaluasi pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
			peserta didik 3. Penilaian sikap peserta didik		a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik	didik di MAN 1 jembrana
	2. Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik	a. Nilai karakter religius	1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Berakhlak Mulia			
		b. Nilai karakter nasionalis	1. Kebinekaan global 2. Berjiwa kebangsaan			
		c. Nilai karakter Mandiri	1. Kerja keras 2. Keberanian 3. Kreatif			
		d. Nilai karakter gotong royong	1. Kerja sama 2. Tolong menolong			
		e. Nilai karakter integritas	1. Disiplin 2. Bertanggung jawab			

## Lampiran 3


 PEDOMAN WAWANCARA

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	PERTANYAAN
Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Di MAN 1 Jembrana	1. Manajemen Kesiswaan	1. Perencanaan Pengelolaan Kesiswaan	1. Analisis kebutuhan peserta didik 2. Merencanakan program-program kegiatan peserta didik	1. Kegiatan perencanaan analisis kebutuhan peserta didik  2. Kegiatan Perencanaan program-program kegiatan peserta didik	1. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan perencanaan analisis kebutuhan peserta didik? 2. Apa saja yang dilakukan dalam kegiatan perencanaan analisis kebutuhan siswa? 3. Kapan perencanaan kegiatan analisis kebutuhan siswa dilakukan? 4. Bagaimana hasil dalam kegiatan perencanaan analisis kebutuhan peserta didik?  1. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan perencanaan program kegiatan peserta didik? 2. Apa saja yang dilakukan dalam kegiatan perencanaan program kegiatan peserta didik? Bagaimana hasil dalam kegiatan perencanaan program-program kegiatan

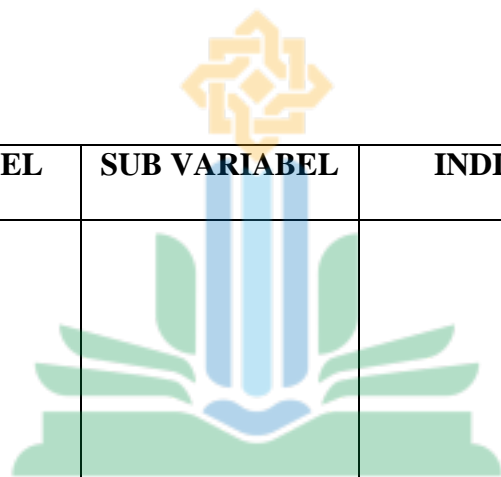


JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	PERTANYAAN
					peserta didik?
		2. Pelaksanaan pengelolaan kesiswaan	1. Pelaksanaan program-program kegiatan peserta didik	1. Kegiatan pelaksanaan pengelolaan kesiswaan  2. Program-program kegiatan pengelolaan kesiswaan	1. Apa saja kegiatan pelaksanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik? 2. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pengelolaan kesiswaan? 3. Kapan pelaksanaan pengelolaan kesiswaan dilakukan? 4. Bagaimana hasil pelaksanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik?  1. Apa saja program-program pengelolaan peserta didik dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik? 5. Kapan pelaksanaan program-program kegiatan peserta didik dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik?
		3. Evaluasi	1. Rapat evaluasi	1. Kegiatan evaluasi	1. Apa saja kegiatan pengevaluasian



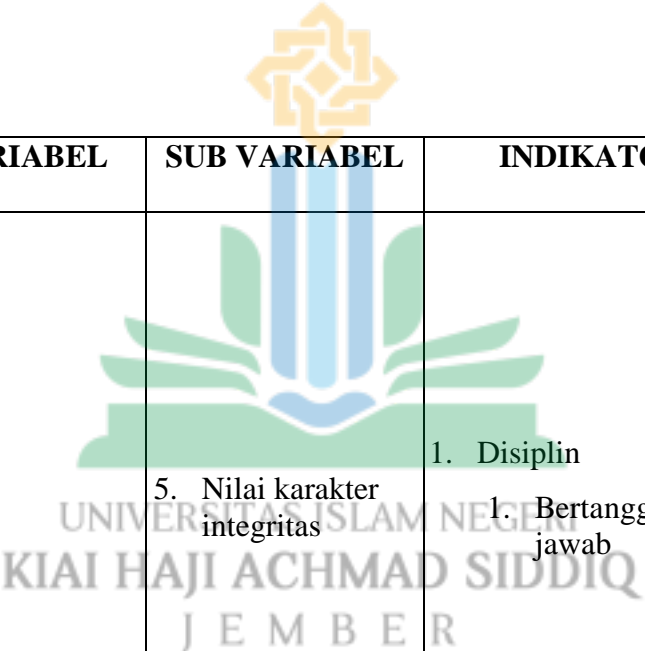
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	PERTANYAAN
		<p>pengelolaan kesiswaan</p>	<p>program kegiatan peserta didik 2. Pembinaan prilaku peserta didik 3. Penilaian sikap peserta didik</p>	<p>pengelolaan kesiswaan</p> <p>2. Proses pembinaan prilaku peserta didik</p>	<p>pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik?</p> <p>2. Siapa saja yang terlibat dalam evaluasi pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik?</p> <p>3. Kapan kegiatan pengevaluasi pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik dilakukan?</p> <p>4. Bagaimana hasil kegiatan pengevaluasi pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik?</p> <p>1. Bagaimana proses pembinaan prilaku peserta didik?</p> <p>2. Siapa saja yang melakukan pembinaan prilaku peserta didik?</p> <p>3. Kapan pembinaan prilaku peserta didik di lakukan?</p> <p>4. Apa yang dilakukan dalam proses pembinaan peserta didik?</p>



JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	PERTANYAAN
				3. Perilaku sehari-hari peserta didik di madrasah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja perilaku sehari-hari peserta didik di madrasah?</li> <li>2. Bagaimana perilaku sehari-hari peserta didik di madrasah?</li> <li>3. Bagaimana penilaian perilaku sehari-hari peserta didik di madrasah?</li> </ol>
	4. Nilai-nilai karakter	1. Nilai karakter religius	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.</li> <li>2. Berakhlak Mulia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembiasaan sholat duha dan dzuhur berjamaah di madrasah</li> <li>2. Pembiasaan kultur madrasah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa saja yang ikut melakukan pembiasaan sholat duha dan dzuhur berjamaah?</li> <li>2. Kapan pembiasaan sholat duha dan dzuhur berjamaah dilakukan?</li> <li>3. Dimana pembiasaan sholat duha dan dzuhur berjamaah dilakukan?</li> <li>4. Bagaimana pembiasaan sholat duha dan dzuhur berjamaah dilakukan?</li> <li>1. Apa saja kultur madrasah yang ada di MAN 1 Jembrana?</li> <li>2. Siapa saja yang melakukan pembiasaan kultur madrasah?</li> <li>3. Kapan pembiasaan kultur madrasah dilakukan?</li> </ol>





JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	PERTANYAAN
		5. Nilai karakter integritas	1. Disiplin 1. Bertanggung jawab	2. Peningkatan Karakter integritas peserta didik	karakter gotong royong pada peserta didik? 3. Bagaimana peningkatan karakter gotong royong pada peserta didik di MAN 1 Jemberana?  1. Apa saja karakter integritas peserta didik di MAN 1 Jemberana? 2. Mengapa perlu adanya peningkatan karakter integritas pada peserta didik? 3. Bagaimana peningkatan karakter integritas pada peserta didik di MAN 1 Jemberana?



## Lampiran 4

## Pedoman Observasi

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	CATATAN OBSERVASI
Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember	1. Manajemen Kesiswaan	1. Perencanaan pengelolaan kesiswaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis kebutuhan peserta didik</li> <li>2. Merencanakan program-program kegiatan peserta didik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan perencanaan analisis kebutuhan peserta didik</li> <li>2. Kegiatan Perencanaan program-program kegiatan peserta didik</li> </ol>	Kegiatan perencanaan analisis kebutuhan di mulai dari malakukan rapat yang dilakukan oleh kepala madrasah, seluruh guru dan staf yang ada di madrasah. Kegiatan rapat dilakukan pada akhir tahun pembelajaran dan dilaksanakan di ruang rapat ( <i>moving class</i> ). Hasil rapat perencanaan analisis kebutuhan peserta didik, yang pertama analisis kebutuhan peserta didik dilaksanakan dengan melalui PPDB.
		2. Pelaksanaan pengelolaan kesiswaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan program-program kegiatan peserta didik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan pelaksanaan pengelolaan kesiswaan</li> <li>2. Program-program kegiatan pengelolaan kesiswaan</li> </ol>	Kegiatan pelaksanaan program kegiatan peserta didik dilakukan oleh seluruh warga madrasah baik program akademik maupun program non akademik yang telah di rencanakan.



JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	CATATAN OBSERVASI
		3. Evaluasi pengelolaan kesiswaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Rapat evaluasi program kegiatan peserta didik</li> <li>Pembinaan prilaku peserta didik</li> <li>Penilaian sikap peserta didik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan rapat evaluasi pengelolaan kesiswaan</li> <li>Proses pembinaan prilaku peserta didik</li> <li>Perilaku sehari-hari peserta didik di madrasah</li> </ol>	Dalam kegiatan rapat evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah, seluruh guru dan staf yang ada di madrasah yang diadakan satu bulan sekali membahas tentang hasil dari program kegiatan yang telah dilaksanakan serta melakukan penilaian sikap terhadap peserta didik melalui nilai rapot peserta didik.
	2. Nilai-nilai Karakter	1. Nilai Religius	<ol style="list-style-type: none"> <li>Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.</li> <li>Berakhlak Mulia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembiasaan sholat duha dan dzuhur berjamaah</li> <li>Pembiasaan kultur madrasah</li> </ol>	Dalam peningkatan nilai karakter religius madrasah menanamkan pembiasaan sholat duha dan dzuhur berjamaah, serta pelakukam pembiasaan kultur madrasah dalam meningkatkan prilaku peserta didik
		2. Nilai Nasionalis	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kebinekaan global</li> <li>Berjiwa kebangsaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan karakter nasionalis pada peserta didik</li> </ol>	Dalam peningkatan karakter nasionalis peserta didik melaksanakan kegiatan seperti upacara setiap hari senin dan memiliki toleransi yang baik antar ras, suku dan agama antar sesama
		3. Nilai Mandiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kerja keras</li> <li>Keberanian</li> <li>Kreatif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan karakter mandiri pada peserta didik</li> </ol>	Peningkatan karakter mandiri pada peserta didik di MAN 1 Jembrana dipengaruhi oleh kerja keras, keberanian dan kreatifitas, sehingga

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	CATATAN OBSERVASI
					menghasilkan peserta didik yang berprestasi.
		4. Nilai Gotong royong	1. Kerja sama 2. Tolong menolong	1. Peningkatan karakter gotong royong pada peserta didik	Peningkatan nilai karakter gotong royong peserta didik di MAN 1 Jember adalah dengan melakukan kerja sama tim dan saling tolong menolong pada semasa sehingga menciptakan suasana madrasah menjadi nyaman dan tentram
		5. Nilai Integritas	1. Disiplin 2. Bertanggung jawab	1. Peningkatan karakter integritas pada peserta didik	Peningkatan karakter integritas pada peserta didik menunjukkan kesatuan yang utuh dalam sikap disiplin dan bertanggung jawab sehingga menghasilkan peserta didik yang bermutu.

## Lampiran 5

## Pedoman Dokumentasi

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	NAMA DOKUMEN	STATUS DOKUMEN		BENTUK DOKUMEN
					Ada	Tidak Ada	
Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Di MAN 1 Jembrana	1. Manajemen Kesiswaan	1. Perencanaan pengelolaan kesiswaan	1. Analisis kebutuhan peserta didik	1. SOP MAN 1 Jembrana	✓		Word <a href="https://drive.google.com/file/d/1Fa9XaP3WqqgV2cP5XGPSwPSeGN8DVEKY/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1Fa9XaP3WqqgV2cP5XGPSwPSeGN8DVEKY/view?usp=sharing</a>
			2. Merencanakan program-program kegiatan peserta didik	2. Foto pelaksanaan rapat perencanaan	✓		JPG <a href="https://www.instagram.com/p/CoolbBsrBol/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==">https://www.instagram.com/p/CoolbBsrBol/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==</a>
			3. Foto brosur PPDB	✓		JPG <a href="https://www.instagram.com/p/Cm3hluDrqhs/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==">https://www.instagram.com/p/Cm3hluDrqhs/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==</a>	
		2. Pelaksanaan pengelolaan kesiswaan	1. Pelaksanaan program-program kegiatan peserta didik	1. Foto pelaksanaan program-program kegiatan	✓		JPG <a href="https://www.instagram.com/p/CbHK7YkrZsr/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==">https://www.instagram.com/p/CbHK7YkrZsr/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==</a>

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	NAMA DOKUMEN	STATUS DOKUMEN		BENTUK DOKUMEN
					Ada	Tidak Ada	
		3. Evaluasi pengelolaan kesiswaan	1. Rapat evaluasi program kegiatan peserta didik 2. Pembinaan prilaku peserta didik 3. Penilaian sikap peserta didik	1. Foto rapat evaluasi	✓		JPG <a href="https://www.instagram.com/p/CoolbBsrBol/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==">https://www.instagram.com/p/CoolbBsrBol/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==</a>  <a href="https://www.instagram.com/p/CZlrTPIBZHQ/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==">https://www.instagram.com/p/CZlrTPIBZHQ/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==</a>
	Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik	1. Nilai Religius	1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Berakhlak Mulia	1. Foto pelaksanaan kegiatan religius	✓		JPG <a href="https://www.instagram.com/p/CkTAmX7Bkij/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==">https://www.instagram.com/p/CkTAmX7Bkij/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==</a>
		2. Nilai	1. Kebinekaan	1. Foto	✓		JPG

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	NAMA DOKUMEN	STATUS DOKUMEN		BENTUK DOKUMEN
					Ada	Tidak Ada	
		Nasionalis	global 2. Berjiwa kebangsaan	pelaksanaan kegiatan nasionalis			<a href="https://www.instagram.com/p/CIX5MTgLOmM/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==">https://www.instagram.com/p/CIX5MTgLOmM/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==</a>
		3. Nilai Mandiri	1. Kerja keras 2. Keberanian 3. Kreatif	1. Foto prestasi peserta didik	✓		JPG <a href="https://www.instagram.com/p/CorYCwGLn3o/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==">https://www.instagram.com/p/CorYCwGLn3o/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==</a>
		4. Nilai Gotong Royong	1. Kerja sama 2. Tolong menolong	1. Foto kegiatan HUT MAN 1 Jembrana	✓		JPG <a href="https://www.instagram.com/p/Cn5-IRRrWR2/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==">https://www.instagram.com/p/Cn5-IRRrWR2/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==</a>
		5. Nilai Integritas	1. Kedisiplinan 2. Bertanggung jawab	1. Foto prilaku disiplin peserta didik	✓		JPG

## Lampiran 6

## Surat Izin Penelitian

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b>  <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</b>  <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b></p> <p>Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136          Website: <a href="http://ftik.uinkhas-jember.ac.id">www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id</a> Email: <a href="mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com">tarbiyah.iainjember@gmail.com</a></p>
<p>Nomor : B-0315/In.20/3.a/PP.009/01/2023          Sifat : Biasa          Perihal : <b>Permohonan Ijin Penelitian</b></p>	
<p>Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana          Jln. Ngurah Rai no.103, Dahwaru, Kec. Jembrana, Kab. Jembrana</p>	
<p>Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :</p>	
<p>NIM : T20193116</p>	<p>Nama : AULIA ZAHROTUN NC</p>
<p>Semester : Semester delapan</p>	<p>Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM</p>
<p>untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Agus Subagya</p>	
<p>Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p>	
<p>Jember, 24 Januari 2023</p>	
<p>an. Dekan,          Wakil Dekan Bidang Akademik,</p>	
<p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI          KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ          JEMBER</p> <p>          MASHUDI</p>	

## Lampiran 7

## Jurnal Penelitian

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBRANA**

NO.	TANGGAL PELAKSANAAN	JENIS KEGIATAN	TANDA TANGAN
1.	24 Januari 2023	Penyerahan surat izin penelitian ke kantor PTSP yang ada di MAN 1 Jembrana	
2.	27 Januari 2023	Penerimaan surat izin penelitian dari MAN 1 Jembrana	
3.	31 Januari 2023	Wawancara dengan Waka Kesiswaan terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik.	 Sugianto
4.	6 Januari 2023	Melakukan observasi dan dokumentasi terkait pelaksanaan pembiasaan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik di MAN 1 Jembrana	 Istamar
5.	15 Februari 2023	Wawancara terhadap Waka Kurikulum terkait program atau kegiatan madrasah dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik di MAN 1 Jembrana	 Istamar
6.	16 Februari 2023	Wawancara terhadap guru dan guru BK terkait evaluasi penilaian pada peserta didik dalam peningkatan nilai-nilai karakter.	 Winda Nurjannah
6.	20 Februari 2023	Penyempurnaan data penelitian sekaligus meminta surat izin telah menyelesaikan penelitian	
7.	21 Februari 2023	Tanda tangan surat menyelesaikan penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B R A N A  
Jember, 23 Februari 2023

Mengetahui,  
Kepala MAN 1 Jembrana

  
Agus Subagya, M.Pd



## Lampiran 8

## Surat Keterangan Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBRANA**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**  
 Jalan Ngurah Rai No. 103 Kel. Dauh Waru Kab. Jembrana  
 Telp: (0365) 41308, email : mannegarabali@gmail.com website : man1jembrana.sch.id  
 NSM : 131151010001, NPSN : 50105600

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-331/Ma.18.2/PP.00.6/02/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **H. Agus Subagya, S.Pd, M.Pd**  
 NIP : 197103211996031002  
 Pangkat / Gol : Pembina Tk.1, IV/B  
 Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana

Menerangkan Bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : **Aulia Zahrotun NC**  
 NIM : T20193116  
 Jurusan : S1 Pendidikan Islam  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
 (UIN KHAS) Jember

Memang benar mahasiswa tersebut di atas, telah melaksanakan penelitian di MAN 1 Jembrana mulai tanggal 27 Januari - 21 Februari 2023 dalam rangka penyusunan Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan Judul "*Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Di MAN 1 Jembrana*".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jembrana, 22 Februari 2023  
 Kepala Madrasah Aliyah  
 Negeri 1 Jembrana



AGUS SUBAGYA



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik. Silakan cek keaslian dokumen pada tte.kemenag.go.id

Token : FwQNVn

## Lampiran 9

## Dokumentasi Kegiatan



(Lokasi MAN 1 Jembrana)



(Kegiatan HUT MAN 1 Jembrana )



(Kegiatan Religius MAN 1 Jembrana)



(Upacara Hari Guru MAN 1 Jembrana)





(Prestasi Peserta Didik MAN 1 Jemberana)



(Rapat Evaluasi kegiatan MAN 1 Jemberana)

Lampiran 10

Dokumentasi Wawancara



## Lampiran 11

## Pengesahan Kurikulum MAN 1 Jembrana



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBRANA

Jalan Ngurah Rai Nomor 103 Negara-Bali. Telp./Fax : (0365) 41308  
Email : manegarabali@gmail.com

PENGESAHAN DAN PENETAPAN  
NOMOR : B-54/Ma.18.1/KP.02.2/07/2022

PENGESAHAN

Berdasarkan hasil validasi dan kajian Tim Pengembang Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Madrasah dan Rekomendasi Pengawas Madrasah maka dengan ini Dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) Kurikulum Merdeka pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana disahkan dan dinyatakan berlaku khusus kelas X pada tahun Pelajaran 2022/2023, selanjutnya pada akhir tahun pelajaran akan dievaluasi keterlaksanaan dan ketercapainnya sebagai acuan pengembangan kurikulum pada tahun pelajaran berikutnya.

Ditetapkan di : Jembrana,  
Pada Tanggal : 14 Juli 2022

Mengetahui  
Ketua Komite Madrasah  
  
Drs. H. Abdul Kholiq

Kepala Madrasah  
  
H. Agus Subagya, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19710321 199603 1 002

Mengetahui  
Kepala Bidang Pendidikan Islam  
Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Bali

  
H. Mahmudi, S.Ag., M.A  
NIP. 19720218 200112 1 001

## Lampiran 11

## BIODATA PENULIS



Nama : Aulia Zahrotun NC  
NIM : T20193116  
Tempat, tanggal lahir : Gilimanuk, 13 Oktober 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Br. Melaya Krajan, Desa Melaya, Kec. Melaya, Kab. Jembrana  
Email : [auliazahrotun1@gmail.com](mailto:auliazahrotun1@gmail.com)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Riwayat Pendidikan : 1. TK 1 Nurul Huda Melaya, 2005 - 2007  
1. SDN 4 Melaya, 2007 - 2013  
2. PPMP Al-Kautsar Srono, 2013 - 2016  
3. MAN 1 Jembrana, 2016 - 2019  
4. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2019 - 2023